PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

DI KPP PRATAMA KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh

RIDZA DEVY WAHYU ARIYANTI

NIM : 15520108

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

DI KPP PRATAMA KEPANJEN

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

RIDZA DEVY WAHYU ARIYANTI
NIM : 15520108

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh

RIDZA DEVY WAHYU ARIYANTI
NIM : 15520108

Telah disetujui pada 27 Mei 2019
Dosen Pembimbing,

Sri Andriani, SE., M.Si
NIP. 19750313 200912 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh

RIDZA DEVY WAHYU ARIYANTI

NIM : 15520108

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 17 Juni 2019

Susunan Dewan Penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Ditya Permatasari, MSA., Ak** NIDT. 19870920 201802012 183	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Sri Andriani, SE., M.Si.** NIP : 19750313 200912 2 001	( )
3. Penguji Utama **Yona Octiani Lestari,SE.,AP.,MSA.,CSRS.,CSRA** NIP : 19771025 200901 2 006	( )

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ridza Devy Wahyu Ariyanti
NIM	: 15520108
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA KEPANJEN**

Adalah hasil karya saya sendiri, buka "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tepapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 Mei 2019

Hormat saya,

Ridza Devy W.A

NIM : 15520108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak dan Ibu yang telah memberikan dorongan dan dukungan di setiap langkah yang saya ambil, selalu memberikan semangat di saat saya sering mengeluh, dan semoga saya dapat selalu membahagiakan dan membanggakan Bapak dan Ibu.
2. Kakak-kakak saya, yang tidak pernah lelah selalu mengingatkan dan mendukung saya untuk tetap semangat dan keep *positif thinking* dalam mencapai masa depan saya.
3. Bu Sri Andriani selaku dosen pembimbing dan sudah seperti ibu saya sendiri yang selalu mengingatkan dan mendorong saya sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Keponakan-keponakan saya yang sebagian besar waktunya selalu menemani saya ketika mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman saya sebimbingan dan seangkatan Akuntansi 2015 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

1. Hidup dengan selalu mengingat Allah SWT dan kedua orangtua.
2. Hidup dengan apa adanya sesuai kemampuan jangan hidup dengan ada apanya yang akhirnya akan membuat tidak merasa bahagia.
3. Jangan pernah menunda-nunda pekerjaan karena disaat itulah masa depan juga ikut tertunda.
4. Sesungguhnya setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Dan hanya kepada Allah SWT tempat berharap.
5. Kebahagiaan yang sebenarnya adalah ketika kita mampu membuat orang-orang tersayang disekeliling kita bahagia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas rahmat serta hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kepanjen".

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Sri Andriani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ibu, ayah, kakak, dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual.
7. Bapak Budi Harjanto selaku Kepala KPP Pratama Kepanjen
8. Bapak Andi selaku Kepala Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal KPP Pratama Kepanjen
9. Seluruh karyawan KPP Pratama Kepanjen yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal Alamin...

Malang, 27 Mei 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahas Inggris, dan Bahasa Arab) xiv

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu 8
2.2 Kajian Teoritis 17
2.2.1 Pengetahuan Perpajakan 17
2.2.2 Sanksi Pajak 23
2.2.3 Pemeriksaan Pajak 25
2.2.4 Penerapan e-filing 28
2.2.5 Kepatuhan Pajak 30
2.2.6 Kajian Perspektif Islam 32
2.3 Kerangka Konseptual 34
2.4 Hipotesis Penelitian 35

BAB 3 METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 39
3.2 Lokasi Penelitian 39
3.3 Populasi dan Sampel 40
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 40
3.5 Data dan Jenis Data 41
3.6 Teknik Pengambilan Data 42
3.7 Definisi Operasional Variabel 43
3.8 Analisis Data 45
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif 45
3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas 45
3.8.3 Uji Asumsi Klasik 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8.4 Uji Teknik Analisis Data 47
3.8.5 Uji Hipotesa 48

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 50
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 50
4.1.2 Deskripsi Responden 63
4.1.3 Karakteristik Responden 63
4.1.4 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian 65
4.1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas 73
4.1.6 Uji Asumsi Klasik 76
4.1.7 Uji Hipotesis 80
4.2 Pembahasan 85
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *E-Filing* secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 85
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *E-Filing* secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 90

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan 92
5.2 Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah wajib pajak terdaftar 4
Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu 8
Tabel 2.2 Persamaan dan perbedaan penelitian 13
Tabel 3.1 Definisi operasional variabel 44
Tabel 4.1 Deskripsi responden 63
Tabel 4.2 Demografi responden 64
Tabel 4.3 Statistik deskriptif pengetahuan pajak 65
Tabel 4.4 Statistik deskriptif sanksi pajak 67
Tabel 4.5 Statistik deskriptif pemeriksaan pajak 68
Tabel 4.6 Statistik deskriptif penerapan *e-filing* 69
Tabel 4.7 Statistik deskriptif kepatuhan wajib pajak 72
Tabel 4.8 Hasil uji validitas 73
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Pajak 75
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak 75
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Pemeriksaan Pajak 75
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas penerapan *e-filing* 76
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas kepatuhan wajib pajak 76
Tabel 4.14 Hasil uji multikolinearitas 77
Tabel 4.15 Hasil uji heteroskedastisitas 78
Tabel 4.16 Hasil uji distribusi normal 79
Tabel 4.17 Hasil uji regresi linier berganda 80
Tabel 4.18 Hasil uji koefisien determinasi 82
Tabel 4.19 Hasil uji t 83
Tabel 4.20 Hasil uji F 85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian 34
Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi KPP Pratama Kepanjen 55
Gambar 4.2 Uji distribusi normal..... 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian
Lampiran 2 Butir Soal Pengetahuan Pajak
Lampiran 3 Butir Soal Sanksi Pajak
Lampiran 4 Butir Soal Pemeriksaan Pajak
Lampiran 5 Butir Soal Penerapan *e-filing*
Lampiran 6 Butir Soal Kepatuhan Wajib Pajak
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 10 Hasil Regresi Linier Berganda
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
Lampiran 13 Bukti Konsultasi
Lampiran 14 Biodata Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Ridza Devy Wahyu Ariyanti. 2019, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *e-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kepanjen"
Pembimbing : Sri Andriani, SE.,M.Si
Kata Kunci : Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penerapan *e-filing*, Kepatuhan Wajib Pajak

Modernisasi perpajakan menuntut pelaksanaan sistem perpajakan sesuai dengan teknologi yang berkembang dengan lebih ditekankannya peraturan perundang-undangan perpajakan serta adanya kewajiban pelaporan pajak melalui *e-filing* dan diterapkannya pemeriksaan pajak diharapkan mampu mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial dan simultan. Dari latar belakang itulah maka penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *e-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kepanjen".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Ada empat tahap dalam uji analisis data yaitu: uji statistik deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib wajak di KPP Pratama Kepanjen. Secara parsial, pengetahuan pajak memiliki pengaruh paling dominan diikuti oleh pemeriksaan pajak, kemudian sanksi pajak, dan penerapan *e-filing* memiliki pengaruh lebih rendah dibandingkan dengan variabel yang lain. Dari hasil tersebut dapat diartikah bahwa pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kepanjen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Ridza Devy Wahyu Ariyanti. 2019, *THESIS. Title: "Effect of Tax Knowledge, Tax Sanctions, Tax Examination, and E-filing Application on Taxpayer Compliance in* KPP Pratama Kepanjen*"*
Advisor: Sri Andriani, SE., M.Sc.
Keywords: Knowledge of Taxes, Tax Sanctions, Tax Examination, Implementation of e-filing, Taxpayer Compliance

---

Tax modernization requires the implementation of a taxation system in accordance with developing technology with more emphasis on tax legislation and the obligation to report taxes through e-filing and the implementation of tax audits is expected to be able to support increased tax compliance in implementing tax obligations. The purpose of this research was to determine the effect of knowledge of taxes, tax sanctions, tax audits, the application of e-filing to taxpayer compliance partially and simultaneously. From this background, this research was conducted with the title "The Effect of Knowledge of Taxes, Tax Sanctions, Tax Examination, and Application of e-filing on Taxpayer Compliance in KPP Pratama Kepanjen*".*

This research uses a quantitative approach that aims to examine specific populations or samples. Data collection uses questionnaires with quantitative data analysis to test predetermined hypotheses. There are four stages in the test of data analysis, namely: descriptive statistical test, data instrument test, classic assumption test, and hypothesis test.

Based on the research, it can be concluded that knowledge of taxes, tax sanctions, tax audits, and the application of simultaneous e-filing have an effect on compulsory tax compliance in Kepanjen Primary Tax Office. Partially, tax knowledge has the most dominant influence followed by tax audits, then tax sanctions, and the application of e-filing has a lower influence than other variables. From these results it can be interpreted that knowledge of taxes, tax sanctions, tax audits, and the application of e-filing partially and simultaneously affect taxpayer compliance at KPP Pratama Kepanjen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

ريدزا ديفي واهيو أرياتي. 2019 ، بحث الكلية. العنوان: "تأثير المعرفة الضريبية ، والعقوبات الضريبية ، وفحص الضرائب ، وتطبيق الإيداع الإلكتروني على امتثال دافعي الضرائب في مكتب الضرائب الأساسي في Kepanjen"

المستشار: سري أندرياني ، ماجستير ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: المعرفة بالضرائب ، العقوبات الضريبية ، الفحص الضريبي ، تنفيذ الإيداع الإلكتروني ، امتثال دافعي الضرائب

يتطلب تحديث الضرائب تطبيق نظام ضريبي وفقًا لتطوير التكنولوجيا مع زيادة التركيز على التشريعات الضريبية ، ومن المتوقع أن يكون الالتزام بالإبلاغ عن الضرائب من خلال الإيداع الإلكتروني وتنفيذ عمليات التدقيق الضريبي قادرين على دعم زيادة الامتثال الضريبي في تنفيذ الالتزامات الضريبية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير المعرفة من الضرائب ، والعقوبات الضريبية ، ومراجعة الحسابات الضريبية ، وتطبيق الإيداع الإلكتروني لامتثال دافعي الضرائب جزئيا وفي وقت واحد. من هذه الخلفية ، تم إجراء هذا البحث بعنوان "تأثير معرفة الضرائب والعقوبات الضريبية والفحص الضريبي وتطبيق الإيداع الإلكتروني على امتثال دافعي الضرائب في مكتب الضرائب الأساسي في Kepanjen".

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا يهدف إلى فحص مجموعات أو عينات محددة. يستخدم جمع البيانات استبيانات مع تحليل البيانات الكمية لاختبار الفرضيات المحددة مسبقًا. هناك أربع مراحل في اختبار تحليل البيانات ، وهي: الاختبار الإحصائي الوصفي ، واختبار أداة البيانات ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، واختبار الفرضيات.

استنادًا إلى البحث ، يمكن الاستنتاج أن معرفة الضرائب والعقوبات الضريبية ومراجعة الحسابات الضريبية وتطبيق الإيداع الإلكتروني المتزامن لها تأثير على الالتزام الضريبي الإلزامي في مكتب الضرائب الأساسي في Kepanjen. جزئيًا ، يكون للمعرفة الضريبية التأثير المسيطر تليها عمليات تدقيق الضرائب ، ثم العقوبات الضريبية ، وتطبيق الإيداع الإلكتروني له تأثير أقل من المتغيرات الأخرى. من هذه النتائج ، يمكن تفسير أن المعرفة بالضرائب والعقوبات الضريبية ومراجعة الحسابات الضريبية وتطبيق الإيداع الإلكتروني بشكل جزئي وفي وقت واحد تؤثر على امتثال دافعي الضرائب في مكتب الضرائب الأساسي في Kepanjen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Modernisasi perpajakan sebagai akibat dari adanya globalisasi membuat teknologi informasi telah berkembang sangat pesat. Hampir seluruh kegiatan ada hubungannya dengan teknologi. Kemajuan teknologi informasi menjadikan seluruh pekerjaan lebih terkontrol dan pendistribusian informasi dapat dilakukan dengan cepat. Keberadaan teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi dari dalam maupun luar negeri secara lebih mudah.

Suatu negara meyakini bahwa pembayaran pajak merupakan pendapatan terbesar bagi suatu negara, selain itu pajak juga memiliki kontribusi yang sangat besar dalam proses pembangunan nasional. Dilansir dari data (Kementrian Keuangan, 2018) pendapatan negara dalam postur APBN 2018 sebesar Rp 1.894,7 triliun dengan jumlah Rp 1.618,1 triliun didapatkan dari penerimaan pajak, sebesar Rp 275,4 triliun berasal dari pendapatan negara bukan pajak, dan sebesar Rp 1,2 triliun berasal dari dana Hibah. Semua masyarakat memiliki kewajiban dalam membayar pajak kepada negara sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan pada masing-masing negara. Peraturan perundang-undangan perpajakan di setiap negara berbeda-beda tergantung pada kondisi masyarakat dan kebijakan pemerintahannya. Di Indonesia, setiap penduduk wajib melaporkan dan menyetorkan pajak penghasilannya melalui Surat Pemberitahuan Masa dan Surat Pemberitahuan Tahunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada awalnya pelaporan pajak dilakukan secara manual dengan mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di setiap daerah yang telah disediakan oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak), namun seiring berkembangnya teknologi sistem pelaporan pajak telah dilaksanakan secara online melalui adanya program *e-filing*. Pengisian dan pelaporan pajak dilakukan secara online melalui media elektronik di website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang ditunjuk oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak) dan disediakan oleh Kementrian Keuangan. Dilaksanakannya sistem *e-filing* diharapkan mampu memudahkan dan memberi kenyamanan untuk Wajib Pajak dalam menyiapkan dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) karena dapat dilaporkan dimana saja dan kapan saja serta dapat menghemat waktu dan biaya Wajib Pajak dalam menghitung, mengisi, dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). Selain itu, juga dapat menghemat waktu dan biaya dikarenakan dengan menggunakan media elektronik yang terkoneksi internet, pelaporan SPT dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke kantor pelayanan pajak untuk menyerahkannya pada Petugas Pajak (Direktorat Jenderal Pajak, 2018).

Siahaan (2018) menjelaskan bahwa *e-filing* ditujukan untuk wajib pajak agar mudah dalam melaporkan pajaknya. Pada awalnya, *e-filing* berfokus untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dengan hanya melayani pelaporan dua jenis SPT saja, yaitu SPT Tahunan PPh WPOP 1770S dan SPT Tahunan PPh WPOP 1770SS, sedangkan untuk formulir lainnya dapat dilaporkan melalui Penyedia Jasa Aplikasi / *Aplication Service Provider* (ASP). Namun, berdasarkan peraturan baru yaitu Peraturan Menteri Keuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(PMK) RI Nomor 9/PMK.03/2018, terdapat penambahan yaitu kewajiban penyampaian SPT Masa PPN/PPnBM 1111, SPT Masa PPh pasal 21/26, dan SPT Tahunan Badan bagi PKP (Pengusaha Kena Pajak) yang menerbitkan e-faktur (Direktorat Jenderal Pajak, 2018). Penelitian Agustiningsih (2016) memaparkan bahwa penerapan *e-filing* mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta, namun dalam penelitian Retnosari (2018) menyatakan bahwa *e-filing* telah diterapkan secara baik dan tidak ada kendala, tetapi dengan adanya *e-filing* masih kurang membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Sidoarjo Utara.

Berdasarkan data yang dilansir dari data Direktorat Jenderal Pajak (2018), pada bulan Maret 2018, penerimaan laporan SPT orang pribadi meningkat hingga 14,01% menjadi 10.589.648 SPT, dari data tersebut, wajib pajak yang melaporkan pajak mereka melalui aplikasi *e-filing* sebesar 80% dan yang 20% melaporkan SPT secara manual ke KPP. Presentase rasio untuk SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi (karyawan) meningkat sebesar 6,1% dengan rincian tahun 2017 sebesar 61,9% dan tahun 2018 sebesar 68,0%, sedangkan untuk wajib pajak orang pribadi (non karyawan) meningkat hingga 1,7% dengan rincian pada tahun 2017 sebesar 38,8% dan tahun 2018 mencapai 40,5% (dilansir dari Siaran Pers SP-19 Update SPT 31 Maret 2018).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak Terdaftar 2018

	Jumlah
WP Terdaftar	17.653.963
Badan	1.452.428
Wpop (Karyawan)	13.748.883
Wpop (non karyawan)	2.452.652

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak, 2018

Yustinus (2018) menyimpulkan "tingkat kepatuhan perpajakan masyarakat di Indonesia masih rendah". Hal tersebut dapat dilihat dari *tax coverage ratio* (nisbah realisasi terhadap potensi) baru mencapai 72%, nisbah penerimaan pajak terhadap PDB *(tax ratio)* masih rendah, berkisar antara 11%-12% atau hanya naik 0,1 dalam rentang 2004-2014 (Kusuma, 2018). Dari data tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada wajib pajak yang melaporkan pajaknya tidak berdasarkan ketetapan yang berlaku. Masih banyaknya wajib pajak yang telat dalam penlaporan SPT juga menunjukkan jika tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berbagai aturan dan taca cara dalam perpajakan sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi para wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Di dalam Peraturan Perundang-undangan Perpajakan terdapat ketentuan-ketentuan, hak-hak dan kewajiban perpajakan, pemeriksaan pajak serta sanksi pajak. Sanksi pajak diberikan kepada wajib pajak dengan tujuan mengoptimalkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan hak dan kewajibannya. Wajib pajak harus memiliki pengetahuan lebih mengenai aturan-aturan tentang perpajakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dapat membantu dalam perekonomian dan menambah sumber pendapatan negara serta berguna untuk kesejahteraan negara dan masyarakat. Penelitian Prasasti (2017) memaparkan bahwa pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kanwil DJP Yogyakarta, selain itu penelitian dari Anggara dan Sulistyanti (2017) juga memaparkan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Surakarta.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen merupakan salah satu kantor pajak dibawah naungan Kementrian Keuangan yang termasuk dalam Kantor wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur III (Kanwil DJP Jatim III). Berdasarkan data dari Kantor wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur III (Kanwil DJP Jatim III), pada akhir tahun 2017 KPP Pratama Kepanjen menduduki posisi pertama untuk pencapaian target dengan merealisasikan penerimaan pajak yang cukup besar yaitu sebesar 108,5%. Pada tahun 2018, target penerimaan pajak memang lebih tinggi, data dari KPP Pratama Kepanjen menyebutkan bahwa realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Kepanjen masih sebesar 70% dan sebagai penyumbang terbesar APBN, diharapkan penerimaan pajak dapat terpenuhi serta kepatuhan masyarakat wajib pajak akan semakin tinggi untuk menunaikan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian mengenai **"Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *e-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kepanjen".**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan sistem *e-filing* berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen ?
2. Apakah pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan sistem *e-filing* berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan memahami pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen secara parsial.
2. Mengetahui dan memahami pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan pembaca tentang adanya pengaruh pengetahuan pajak, adanya sanksi pajak, diterapkannya pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu juga dapat menambah literatur mengenai sistem perpajakan serta dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan mengenai perpajakan dengan adanya penelitian ini serta dapat mengetahui hubungan pengetahuan perpajakan, adanya sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

b. Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan, masyarakat (wajib pajak) dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan tata cara perpajakan dan aturan perpajakan yang berlaku. Selain itu juga mendapatkan pengetahuan mengenai perpajakan dan meningkatkan kepatuhan pajak.

c. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi pemerintah tentang kebijakan perpajakan serta dapat memperbaiki kebijakan yang kurang efektif dalam penerapannya dan terus memperbaiki kebijakan yang telah dijalankan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan semua kekurangan serta kelebihan dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA / TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL
1	Prastianti / 2019	Pengaruh pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Bandung	Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi	1. Variabel pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak 2. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
2	Dewi Retnosari / 2018	Analisis Penerapan Sistem E -Filing dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan (di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)	Penelitian Retnosari menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dengan metode wawancara dan dokumentasi	Implementasi Sistem *E-filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara sudah diterapkan dengan sangat baik dan tidak ada kendala dalam penerapannya namun tidak diikuti dengan penyampaian Surat Pemberitahuan melalui online dengan menggunakan sistem *E-filing*
3	Titis Wahyu / 2018	Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Cilacap	Penelitian Wahyu bersifat kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif	Pengetahuan perpajakan, sanksi paja, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan di KPP Pratama Cilacap

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA / TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL
4	Dinku T and Alamirew A / 2018	External Factors Affecting Voluntary Taxpayers Compliance: The Case of Amhara National Regional State Revenue Authorities	Penelitian ini menggunakan metode korelasi pearson dan regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak sukarela secara signifikan berpengaruh dengan produktivitas audit, pajak investigasi (pemeriksaan pajak) dan penalti (sanksi pajak)
5	Ermawa-ti dan Afifi / 2018	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi	Teknik analisis yang digunakan ialah pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan metode alternatif Partial Least Square (PLS)	Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan religiusitas tidak mampu memoderasi pengetahuan pajak dan sanksi pajak.
6	Viny Elvionita / 2018	Pengaruh sosialisasi pajak, kualitas pelayanan fiskus, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Pekanbaru	Penelitian Elvionita menggunakan metode metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	1. kualitas pelayanan fiskus, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan penerapan e-filing secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Sosialisasi pajak dan penerapan e-filing berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak serta untuk kualitas pelayanan fiskus dan pemahaman peraturan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA / TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL
7	Amalia dan Hapsari / 2018	Pengaruh implementasi e-filing, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaporan SPT	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan teknik *cluster sampling*	1. Implementasi e-filing, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. 2. Secara parsial, implementasi e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak serta pengetahuan dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
8	Yuni Nustini, Mafis, Ak., CA, Ph.D dan Ferizal Ahmad Afianto / 2017	Determinan Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor : Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi	Penelitian Nustiti dan Ferizal menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan kuisioner	Variabel sosialisasi pajak dan sanksi pajak sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang ada di D.I Yogyakarta, serta variabel kualitas pelayanan fiskus dan variabel biaya kepatuhan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang ada di D.I Yogyakarta

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA / TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL
9	Ria Prasasti / 2017	Pengaruh pengetahuan tentang pajak, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kanwil DJP Yogyakarta	Penelitian Prasasti menggunakan metode survey berupa angket	Pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Yogyakarta
10	Ni Luh Elya Vikana Suari dan Ni Ketut Rasmini / 2017	Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kemauan Ikut Tax Amnesty	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif tipe kausalitas dengan Pemahaman peraturan perpajakan,persepsi atas efektivitas sistemperpajakan, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini dan kemauan ikut tax amnesty sebagai variabel terikat	Pemahaman peraturan perpajakan, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kemauan ikut tax amnesty
11	Aditya Budi Anggara dan Umi Sulisti yanti / 2017	Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Surakarta	Penelitian Anggara dan Sulistiyanti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey	Variabel Pengetahuan pajak, Variabel Sosialisasi Pajak, Variabel Pengawasan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, dan Variabel Omset Penghasilan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA / TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL
12	Purba Afrizal / 2017	Pengaruh sanksi perpajakan, penerapan e-filing, dan sistem *self assessment* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Batam	Penelitian Purba menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji F	1. Secara parsial sistem *self assessment* dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan penerapan e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 2. Secara simultan sistem *self assessment*, sanksi pajak, dan penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
13	Wulandari Agusti Ningsih / 2016	Pengaruh Penerapan *E-filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta	Penelitian Agustiningsih menggunakan metode survey dengan cara kuisioner	Penerapan *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta
14	Suherman, Almunawwaroh, dan Marliana / 2015	Pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT di KPP Pratama Kota Tasikmalaya	Penelitian Suherman, Almunawwaroh, dan Marliana menggunakan metode analisis deskriptif dengan data sekunder	Penerapan e-filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT di KPP Pratama Kota Tasikmalaya

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Prastianti / 2019 (Pengaruh pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Bandung)	Penelitian Prastianti dan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Penelitian prastianti menggunakan variabel bebas pemeriksaan pajak dan sanksi pajak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ada variabel pengetahuan pajak dan penerapan *e-filing*
2	Dewi Retnosari / 2018 (Analisis Penerapan Sistem E -Filing dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan (di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara)	Penelitian Dewi Retnosari dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel penerapan sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak	Dalam penelitian Dewi Retnosari menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif.
3	Titis Wahyu / 2018 (Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Cilacap)	- Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif - Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak	- Penelitian Titis Wahyu menggunakan objek wajib pajak badan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek wajib pajak orang pribadi - Penelitian Titis menggunakan 3 (tiga) variabel independen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan 4 (empat) variabel independen

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Dinku T and Alamirew A / 2018 (External Factors Affecting Voluntary Taxpayers Compliance: The Case of Amhara National Regional State Revenue Authorities)	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Penelitian Dinku dan Alamirew menggunakan 3 (tiga) variabel independen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan 4 (empat) variabel independen
5	Ermawati dan Afifi / 2018 (Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi)	- Menggunakan variabel bebas (x) pegetahuan pajak dan sanksi pajak - Variabel terikat (y) kepatuhan wajib pajak	- Penelitian Ermawati dan Afifi menggunakan variabel moderasi religiusitas sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi - Penelitian Ermawati dan Afifi menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM), sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda
6	Viny Elvionita / 2018 (Pengaruh sosialisasi pajak, kualitas pelayanan fiskus, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Pekanbaru)	Variabel bebas pengetahuan pajak dan penerapan *e-filing* yang digunakan serta sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda	Penelitian Elvionita menggunakan variabel bebas kualitas pelayanan fiskus dan sosialisasi pajak, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan varibel bebas pemeriksaan pajak dan sanksi pajak

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
7	Amalia dan Hapsari / 2018 (Pengaruh implementasi e-filing, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaporan SPT)	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda serta menggunakan variabel penerapan *e-filing*, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak	Penelitian Amalia dan Hapsari tidak menggunakan variabel bebas pemeriksaan pajak sedangkan penelitian yang akan dilakukan juga menggunakan variabek bebas pemeriksaan pajak
8	Yuni Nustini, MAFIS, Ak., CA, Ph.D dan Ferizal Ahmad Afianto / 2017 (Determinan Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor : Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi)	Menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuisioner	Penelitian Yuni dan Ferizal menggunakan sanksi pajak sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan variabel sanksi pajak sebagai salah satu variabel independen penelitian.
9	Ria Prasasti / 2017 (Pengaruh pengetahuan tentang pajak, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kanwil DJP Yogyakarta)	Penelitian menggunakan variabel dependen kepatuhan wajib pajak	- Penelitian Ria menggunakan 3 (tiga) variabel independen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan 4 (empat) variabel independen - Objek penelitian Ria wajib pajak di Kanwil DJP Yogyakarta, sedangkan objek pajak yang akan dilakukan penulis adalah wpop yang terdaftar di KPP Pratama Kepanjen

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
10	Ni Luh Elya Vikana Suari dan Ni Ketut Rasmini / 2017 (Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan,Kewa jiban Moral, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kemauan Ikut Tax Amnesty)	Penelitian menggunakan variabel independen pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan	Variabel dependen penelitian Ni Luh dan Ni Ketut adalah kemauan ikut tax amnesty, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak
11	Aditya Budi Anggara dan Umi Sulistiyanti / 2017 (Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Surakarta)	Penelitian menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian Aditya dan Umi adalah wajib pajak UMKM di Surakarta, sedangkan objek pajak yang akan dilakukan penulis adalah wpop yang terdaftar di KPP Pratama Kepanjen
12	Purba Afrizal / 2017 (Pengaruh sanksi perpajakan, penerapan e-filing, dan sistem *self assessment* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Batam)	Menggunakan analisis regresi linier berganda serta variabel bebas sanksi perpajakan dan penerapan *e-filing*	1. Penelitian Purba menggunakan variabel bebas *self assessment system* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas pengetahuan pajak dan pemeriksaan pajak 2. Objek penelitian penelitian Purba adalah wajib pajak orang pribadi di Kota Batam sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah wajib pajak di Kepanjen

Sumber : data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
13	Wulandari Agusti Ningsih / 2016 (Pengaruh Penerapan *E-filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta)	- Penelitian menggunakan metode kuantitatif - Penelitian menggunakan variabel dependen kepatuhan wajib pajak	- Penelitian Wulandari menggunakan 3 (tiga) variabel independen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan 4 (empat) variabel independen - Penelitian Wulandari menggunakan objek wajib pajak badan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek wajib pajak orang pribadi
14	Suherman, Almunawwaroh, dan Marliana / 2015 (Pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT di KPP Pratama Kota Tasikmalaya)	Variabel penerapan *e-filing* digunakan dalam penelitian Suherman, Almunawwaroh, dan Marliana serta penelitian yang akan dilakukan	Penelitian Suherman, Almunawwaroh, dan Marliana menggunakan metode analisis deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda

Sumber : data diolah oleh peneliti

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui dan berkenaan dengan sesuatu hal. Jari pengetahuan perpajakan merupakan segala peraturan tentang perpajakan yang diketahui, seperti istilah-istilah dalam perpajakan, asas pemungutan pajak, sistem pemungutan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pajak, teori pemungutan pajak, dan fungsi perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 dalam pembahasan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan telah menjelaskan istilah-istilah perpajakan, antara lain:

1. Pajak ialah suatu bentuk kontribusi oleh badan maupun orang pribadi kepada negara yang sifatnya memaksa berdasarkan perundang-undangan yang telah ditetapkan.
2. Wajib Pajak adalah badan atau orang pribadi meliputi pemotong pajak, pemungut pajak, dan pembayar pajak yang memiliki kewajiban dan hak menurut undang-undang perpajakan.
3. Masa pajak ialah rentang waktu yang dijadikan pedoman wajib pajak dalam menghitung, menyetor, serta melaporkan pajak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Undang-Undang KUP.
4. Tahun pajak merupakan rentang waktu (1 tahun kalender) kecuali jika tahun buku dalam tahun kalender berbeda dengan yang digunakan wajib pajak.
5. Pajak yang terutang merupakan pajak yang harus dibayar dalam masa pajak, tahun pajak, atau bagian dalam tahun pajak sesuai dengan Undang-Undang KUP.
6. Pemeriksaan merupakan suatu kegiatan mengumpulkan dan menghimpun bukti atau data yang dilakukan secara profesional dan objektif sesuai dengan standar pemeriksaan dalam menguji kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Penanggung pajak merupakan orang pribadi maupun badan termasuk wakil yang menjalankan kewajiban dan hak wajib pajak sesuai dengan peraturan peruntang-undangan perpajakan yang bertanggung jawab atas pembayaran pajak.

Berdasarkan buku dari Mardiasmo (2018), terdapat beberapa asas pemungutan pajak, seperti:

1) Asas Sumber

Asas sumber menjelaskan jika negara memiliki hak mengenakan pajak tanpa memerhatikan tempat tinggal wajib pajak atas penghasilan yang didapatkan dari wilayahnya.

2) Asas Domisili

Asas domisili berlaku untuk wajib pajak dalam negeri yang menjelaskan bahwa pengenaan pajak berhak dilakukan oleh negarauntuk penghasilan wajib pajak yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari luar maupun dalam negeri.

3) Asas Kebangsaan

Asas kebangsaan menjelaskan jika dasar dikenakannya pajak berhubungan dengan kebangsaan suatu negara.

Berdasarkan buku dari Isroah (2013), terdapat tiga sistem dalam pemungutan pajak yaitu:

1. *Official Assessment System*

Official Assessment System ialah sistem pemungutan pajak yang wewenang dalam menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diberikan kepada pemerintah. Adapun ciri-cirinya adalah:

a) Wajib pajak memiliki sifat pasif
b) Pemerintah mempunyai wewenang dalam menentukan besar kecilnya pajak terutang.
c) Setelah Surat Ketetapan Pajak (SKP) dikeluarkan maka Utang pajak akan muncul.

2. *Self Assessment System*

Self Assessment System merupakan sistem pemungutan pajak dimana perhitungan besarnya pajak terutang wewenangnya diberikan kepada wajib pajak itu sendiri. Berikut ciri-ciri sistem ini ialah:

a) Besarnya pajak terutang ditentukan wajib pajak sendiri.
b) Pemerintah tidak ikut campur namun hanya sebagai pengawas.
c) Wajib pajak dapat menghitung, menyetor, dan menyampaikan sendiri pajak yang terutang.

3. *With Holding System*

With Holding System merupakan sistem pemungutan pajak dimana untuk menentukan besarnya pajak terutang wewenangnya diberikan kepada pihak ketiga (tidak pemerintah dan tidak wajib pajak).

Terdapat beberapa fungsi pajak yang berlaku umum menurut Mardiasmo (2018), antara lain:

1) Fungsi anggaran *(budgetair)*

Fungsi pajak sebagai sumber dana yang ditujukan untuk biaya pengeluarkan-pengeluaran pemerintah dalam menjalankan fungsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemerintahan. Fungsi *budgetair* merupakan pajak yang utama dimana pajak digunakan sebagai alat untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari rakyat tanpa imbalan secara langsung berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2) Fungsi mengatur *(regulerend)*

Pajak sebagai alat melaksanakan dan mengatur kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan sosial serta untuk meraih tujuan-tujuan tertentu. Selain sebagai usaha untuk memasukkan uang dalam kas negara, pajak juga digunakan sebagai upaya pengatur perekonomian masyarakat maupun tatanan sosial masyarakat.

Teori-teori tentang pemungutan pajak (Mardiasmo, 2018):

1. Teori asuransi

Berdasarkan teori asuransi, wewenang fiskus ialah untuk memungut pajak bagi warganya karena negara dianggap seperti perusahaan asuransi yang memberikan perlindungan kepada rakyatnya. Sebagai rakyat, wajib pajak dianggap sebagai pihak tertanggung sehingga wajib membayar pajak sebagai bentuk imbalan kepada negara.

2. Teori kepentingan

Keadilan pemungutan pajak ditekankan dalam teori kepentingan yang didasarkan pada kecil besarnya kepentingan rakyat dalam suatu negara. Rakyat harus membayar beban pajak yang ditetapkan atas dasar besar kecilnya kepentingannya terhadap negaranya termasuk tingkat kepentingan atas perlindungan jiwa dan harta bendanya. Sehingga negara memiliki hak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk memungut pajak dari rakyat karena rakyat tersebut memiliki kepentingan pada negara.

3. Teori bakti

Berdasarkan teori ini penduduk harus tunduk dan patuh kepada negara. Negara mempunyai tugas untuk melindungi seluruh warganya. Oleh sebab itu negara dan rakyat memiliki hubungan yang sangat kuat. Rakyat sebagai salah satu unsur dari suatu negara wajib berbakti kepada negara, dan sebagai rasa bakti kepada negara wajib untuk membayar pajak.

4. Teori daya pikul

Keadilan dan kebenaran negara dalam memungut pajak dari warganya didasarkan atas kekuatan dan kemampuan setiap individu masyarakat, bukan dari besar kecilnya kepentianan tiap-tiap warga.

5. Teori daya beli

Teori ini menganggap fungsi pemungutan pajak sebagai salah satu cara untuk menggunakan daya beli masyarakat demi kepentingan negara dalam menjalankan fungsi pemerintahan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk fasilitas-fasilitas dengan tujuan memberikan rasa aman, sejahtera, dan adil bagi masyarakat. Efek pemungutan pajak yang ditimbulkan lebih ditekankan dalam teori ini, seperti tercapainya kepentingan yang diinginkan masyarakat dapat dianggap sebagai dasar keadilan pemungutan pajak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2 Sanksi Pajak

Sanksi pajak adalah suatu jaminan akan dipatuhi dan ditaatinya peraturan perpajakan, dengan arti lain sanksi perpajakan ialah sebuah alat agar wajib pajak tidak melanggar peraturan perpajakan (Mardiasmo, 2018). Kementrian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan aturan-aturan mengenai pelaksanaan perpajakan. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan atas pajak, terdapat sanksi yang dikenakan apabila wajib pajak tidak melaksanakan hak-hak dan kewajiban berdasarkan tata cara perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang KUP terdapat dua jenis sanksi pajak, yaitu sanksi administrasi yang berupa bunga, denda atau kenaikan sebagai bentuk pembayaran kerugian terhadap negara, dan yang kedua yaitu sanksi pidana sebagai upaya akhir agar peraturan pajak dipatuhi, sanksi ini dapat berupa hukuman kurungan, denda pidana, serta penjara. Berikut sanksi pajak yang diterapkan sesuai dengan Undang-undang KUP:

1. Sanksi tidak mempunyai NPWP

Sanksi tidak punya NPWP telah diatur dalam Undang-undang KUP Nomor 16 Tahun 2009. Jadi, seseorang yang tidak mendaftarkan diri untuk diberikan NPWP atau tidak melaporkan usahanya sebagai PKP dengan sengaja, telah menyalahgunakan NPWP, serta tidak melaporkan Surat Pemberitahuan, menolak adanya pemeriksaan, menolak memperlihatkan pembukuan (dokumen-dokumen) yang dipalsukan, tidak menyelenggarakan pencatatan atau pembukuan di Indonesia, tidak menyimpan buku atau data-data yang menjadi dasar dari pembukuan, dan yang terakhir tidak menyetorkan pajak yang dipungut atau dipotong akan mendapatkan hukuman pidana penjara paling singkat 6 (enam)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bulan dan paling lama 6 (enam) tahun serta denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak pajak terutang yang tidak dibayar atau kurang bayar dan paling banyak 4 (empat) kali jumlah pajak terutang yang tidak dibayar atau kurang bayar. Upaya pencegahan juga telah diterapkan untuk mencegah terjadinya pengulangan tindak pidana perpajakan yaitu dengan adanya aturan bagi setiap orang yang melakukan lebih dari 1 (satu) kali tindak pidana di bidang perpajakan sebelum lewat dari 1 (satu) tahun sejak berakhirnya seluruh pidana yang dijatuhkan akan diberikan sanksi lebih berat yaitu ditambahkan dari 1 (satu) kali menjadi 2 (dua) kali sanksi pidana. Peraturan tersebut diterapkan karena tindakan penyelewengan yang disengaja dapat berpengaruh pada penerimaan pajak yang sangat berperan dalam penerimaan negara.

2. Sanksi tidak melaporkan Surat Pemberitahunan (SPT) atau terlambat dalam pelaporan SPT

Sanksi dalam pelaporan SPT telah diatur dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 pasal 7 yang menjelaskan bahwa jika Surat Pemberitahuan (SPT) tidak dilaporkan dalam rentang waktu yang ditentukan (untuk SPT Masa paling lambat 20 hari setelah berakhir masa pajak, untuk SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi paling lambat 3 bulan setelah berakhir tahun pajak, dan untuk SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan paling lambat 4 bulan setelah berakhir tahun pajak) akan mendapatkan sanksi administrasi seperti denda Rp 500.000 untuk SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai, sebesar Rp 100.000 untuk SPT Masa lainnya, sebesar Rp 1.000.000 untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan, serta sebesar Rp 100.000 untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pribadi. Selain itu dalam pasal 13A Undang-undang Nomor 28 Tahun 2008, setiap wajib pajak yang dengan kesalahannya tidak melaporkan Surat Pemberitahuan atau melaporkan Surat Pemberitahuan tapi tidak lengkap untuk pertama kalinya tidak dikenai sanksi pidana namun wajib pajak tersebut harus membayar kekurangan jumlah pajak terutang disertai sanksi administrasi berupa kenaikan sebesar 200% dari jumlah pajak kurang bayar yang ditetapkan melalui penerbitan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Apabila wajib pajak dengan kesalahannya tidak melaporkan Surat Pemberitahuan atau menyampaikan Surat Pemberitahuan tetapi tidak lengkap lebih dari satu kali akan didenda minimal 1 (satu) kali jumlah pajak terutang yang tidak dibayar atau kurang bayar dan maksimal 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak dibayar atau kurang bayar, serta dipidana kurungan paling cepat 3 (tiga) bulan atau paling lambat 1 (satu) tahun.

2.2.3 Pemeriksaan Pajak

Mardiasmo (2018) menjelaskan bahwa pemeriksaan merupakan suatu rangkaian aktivitas mengolah dan menghimpun data, bukti, dan keterangan yang dilakukan secara objektif serta profesional berdasarkan pada standar pemeriksaan dalam menilai tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan nya serta untuk tujuan lain dalam upaya melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan. Selain itu menurut Waluyo dan Wirawan (2011), pemeriksaan pajak ialah serangkaian aktivitas mencari, mengumpulkan, dan mengolah data atau keterangan yang berguna untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban pajaknya. Dari uraian tersebut dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disimpulkan bahwa pemeriksaan pajak adalah suatu upaya dalam mewujudkan kepatuhan pajak yang tinggi dengan upaya mengumpulkan informasi dan data-data wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan peraturan perpajakan dan dapat meningkatkan penerimaan pajak. Direktorat Jenderal Pajak memiliki wewenang malaksanakan pemeriksaan dengan tujuan menguji kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan kewajibannya serta untuk tujuan lain demi mewujudkan pelaksanaan peraturan perundang-undangan perpajakan.

1) Sasaran pemeriksaan pajak

Berdasarkan buku dari Mardiasmo (2018), sasaran dalam pemeriksaan pajak adalah untuk melihat adanya:

a. Kesalahan hitung
b. Interpretasi Undang-undang yang tidak benar
c. Pengurangan dan pemotongan tidak sesungguhnya oleh Wajib Pajak dalam pelaksanaan kewajibannya.
d. Penggelapan secara khusus

2) Kriteria dan jenis pemeriksaan

Mardiasmo (2018) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis pemeriksaan, yaitu sebagai berikut:

a. Pemeriksaan guna menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan, dilakukan terhadap wajib pajak dengan kriteria sebagai berikut:
    1. Wajib pajak menyampaikan SPT lebih bayar
    2. Keterlambatan wajib pajak dalam melaporkan SPT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Disampaikannya SPT rugi oleh wajib pajak
4. SPT yang memenuhi kriteria Direktorat Jendral Pajak untuk diperiksa
5. Wajib pajak melakukan pembubaran, penggabungan atau akan meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya.

b. Pemeriksaan untuk tujuan lain dalam upaya melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan, yaitu:

1. Pemberian NPWP
2. Pengukuhan atau pencabutan PKP secara jabatan
3. Penghapusan NPWP
4. Penentuan wajib pajak berlokasi di tempat terpencil
5. Wajib pajak mengajukan banding atau keberatan
6. Pencocokan data atau alat keterangan
7. Penentuan satu atau lebih tempat terutang Pajak Pertambahan Nilai
8. Pemenuhan permintaan informasi dari negara mitra perjanjian penghindaran pajak berganda
9. Pemeriksaan dalam rangka penagihan pajak
10. Penentuan saat mulai berproduksi sehubungan dengan fasilitas perpajakan

Suatu pemeriksaan dilakukan oleh petugas pemeriksa dengan identitas jelas dan ditandai dengan tanda pengenal pemeriksa yang dilengkapi dengan surat perintah pemeriksaan serta menjelaskan tentang tujuan dari pemeriksaan yang dilakukan kepada wajib pajak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Penerapan *e-filing*

E-filing merupakan suatu cara dalam pelaporan SPT secara online melalui website yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak atau penyedia layanan SPT elektronik (*Application Service Provider*). Adanya *e-filing* merupakan perwujudan dari modernisasi perpajakan yang diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam upaya menjunjung tinggi *Good Governance* dan pelayanan prima kepada masyarakat (Direktorat Jenderal Pajak, 2018).

Keuntungan dari adanya *e-filing* yaitu :

a) Melaporkan pajak online dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
b) Menghemat waktu, tidak perlu lagi datang ke KPP untuk mengantri untuk melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT).
c) Bukti pelaporan tersimpan aman, tidak khawatir terselip atau hilang.

Menurut Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan tahun 2009 pasal 28 ayat (11) menjelaskan bahwa “buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar dalam pembukuan dan pengolahan data wajib disimpan selama 10 (sepuluh) tahun di Indonesia yaitu di tempat kegiatan atau tempat tinggal wajib pajak orang pribadi,atau di tempat kedudukan wajib pajak badan”.

Syarat yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan *e-filing* (Direktorat Jenderal Pajak):

1) Wajib pajak harus mempunyai EFIN / nomor identitas elektronik

   Berikut panduan untuk mendapatkan EFIN:

   a. Wajib Pajak mengajukan permintaan tertulis sesuai dengan contoh surat permintaan, dengan melampirkan: fotocopy kartu NPWP atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKT (Surat Keterangan Terdaftar), serta untuk PKP (Pengusaha Kena Pajak) dilampiri fotocopy Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak untuk mendapatkan eFIN (*Electronic Filing Identification Number*) dari Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.

b. Permohonan tersebut dapat disetujui apabila: Alamat dalam database (masterfile) Wajib Pajak di Direktorat Jenderal Pajak sama dengan alamat yang tercantum pada permohonan.

c. Keputusan atas permohonan tersebut akan diputuskan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak permohonan yang diterima lengkap oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak.

d. Wajib Pajak dapat mengajukan pencetakan ulang apabila eFIN (*Electronic Filing Identification Number*) hilang, dengan ketentuan: menunjukkan kartu NPWP atau Surat Keterangan Terdaftar yang asli dan untuk Pengusaha Kena Pajak harus menunjukkan Surat Pengusaha Kena Pajak yang asli.

2) Pendaftaran

a. Setelah mendapatkan eFIN, wajibp pajak bisa mendaftar melalui penyedia Jasa Aplikasi resmi ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak.

b. Setelah mendaftarkan diri, wajib pajak akan mendapatkan *User ID* dan *Password*, Aplikasi *e*-SPT (Surat Pemberitahuan dalam bentuk elektronik) disertai dengan petunjuk penggunaannya dan informasi lainnya. Selain itu berdasarkan eFIN yang telah didaftarkan, wajib pajak juga mendapatkan Sertifikat (digital certificate) dari Direktorat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jenderal Pajak yang difungsikan untuk pengaman data Wajib Pajak dalam proses e-filing.

3) Penyampaian *e*-SPT Secara *e-filing*

a. Menggunakan aplikasi *e*-SPT yang telah didapat, wajib pajak dapat mengisi Surat Pemberitahuan Pajak secara offline.

b. Setelah wajib pajak mengisi SPT dengan lengkap, SPT dapat dikirimkan secara *online* ke Direktorat Jenderal Pajak.

2.2.5 Kepatuhan Pajak

Kepatuhan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti patuh atau tunduk terhadap aturan atau ajaran. Kepatuhan sangat penting untuk wajib pajak yang memiliki kewajiban atas perpajakan. Sistem pemungutan pajak di Indonesia yaitu *self assesment system* yaitu wajib pajak mempunyai hak untuk menghitung sendiri pajak terutang yang harus disetorkan dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak, hal tersebut mendorong wajib pajak untuk turut aktif dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Abdul (2010), kepatuhan perpajakan merupakan keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua hak dan kewajiban perpajakannya. Seorang wajib pajak dapat dikatakan patuh apabila telah melaksanakan hak dan kewajibannya. Kewajiban wajib pajak yang terdapat dalam Undang-Undang KUP adalah sebagai berikut:

1. Mendaftarkan diri pada Direktorat Jenderal Pajak untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
2. Menghitung serta membayar sendiri pajak dengan tepat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bahasa Indonesia dan dalam mata uang rupiah, serta melaporkannya tepat waktu.
4. Membuat pencatatan atau pembukuan untuk Wajib Pajak Badan serta Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
5. Kewajiban menaati pemeriksaan pajak
6. Kewajiban melakukan pemotongan dan pemungutan pajak

Terdapat 2 jenis kepatuhan wajib pajak menurut Mardiasmo (2018) yaitu:

1) Kepatuhan formal

   Wajib pajak telah memenuhi semua kewajiban secara formal sesuai dengan peraturan perpajakan. Kepatuhan formal terdiri dari:

   a. Mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP tepat waktu.
   b. Menyetorkan pajak yang terutang tepat waktu.
   c. Melaporkan pajak yang sudah dibayar beserta perhitungannya tepat waktu.

2) Kepatuhan material

   Wajib pajak pada dasarnya telah memenuhi semua ketentuan material perpajakan yaitu sesuai dengan isi dari undang-undang perpajakan.

   Kepatuhan matarial terdiri dari:

   a. Menghitung pajak terutang dengan tepat sesuai dengan peraturan perpajakan.
   b. Memperhitungkan pajak terutang dengan tepat sesuai dengan peraturan perpajakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Memotong maupun memungut pajak dengan tepat (sebagai pihak ketiga).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 74/PMK.03/2012, kriteria kepatuhan wajib pajak yaitu:

1. Melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tepat waktu.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah mendapatkan izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran.
3. Laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 tahun berturut-turut.
4. Tidak pernah dipidana karena telah melakukan tindak pidana (kecurangan) di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

2.2.6 Kajian Perspektif Islam

Pajak dalam bahasa Arab biasa disebut dengan istilah *dharibah* yang mempunyai arti menetapkan, mewajibkan, atau membebankan. Secara bahasa atau tradisi, *dharibah* mempunyai banyak pengertian, namun bagi para ulama, ungkapan *dharibah* digunakan untuk menyebutkan harta yang dipungut sebagai kewajiban. Istilah *dharibah* sebagai padanan pajak ditujukan untuk menunjukkan bahwa pajak sesungguhnya merupakan beban tambahan yang dilimpahkan kepada kepada kaum muslim setelah adanya beban yang pertama yaitu zakat. Qardhawi dalam Gusfahmi (2011:31) berpendapat bahwa:

"pajak adalah kewajiban yang ditetapkan terhadap Wajib Pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum di satu pihak dan untuk merealisasi sebagian tujuan ekonomi, sosial, politik, dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara."

Pernyataan tersebut tidak jauh berbeda dari ungkapan yang dinyatakan oleh Zallum dalam Gusfahmi (2011:31) yang mengartikan pajak sebagai berikut:

"Pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi Baitul Mal tidak ada uang/harta."

Pendapat Abdul Qadim Zallum didukung dengan firman Allah SWT dalam Surat Ash Shaff ayat 11 yang berbunyi:

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (١١

"(yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui [Ash Shaff: 11]."

Definisi pajak menurut Qardhawi masih bersifat umum belum ada unsur syariah di dalamnya, namun pendapat dari Zallum lebih menekankan pada unsur syariah dikarenakan terdapat lima unsur penting pajak yaitu diwajibkan oleh Allah SWT, subjeknya kaum muslim yang kaya, objeknya berupa harta, ditujukan untuk membiayai kebutuhan negara dan diterapkan karena ada kondisi darurat (keadaan baitul mal kosong).

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّىٰ يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

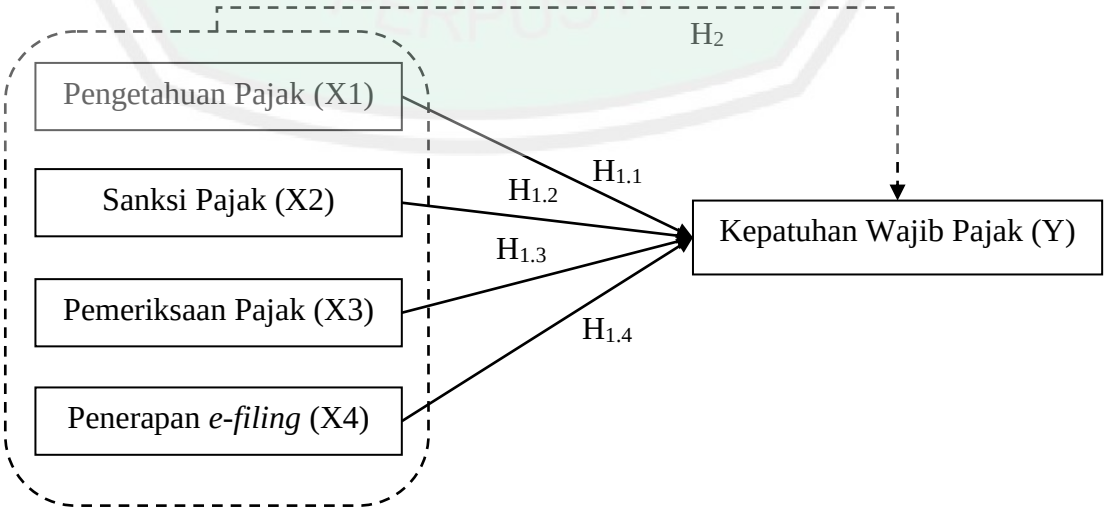
Artinya: "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk" (Q.S. At-Taubah:29)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa *Jizyah* merupakan pajak per individu yang digugat oleh pemerintah Islam dari orang-orang bukan Islam (non muslim) sebagai imbalan atas keamanan diri mereka. Hal tersebut membuktikan bahwa di dalam Al-Quran telah menyebutkan pajak telah diterapkan sejak zaman dahulu.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan buku dari Haryoko (2008), kerangka konseptual merupakan penjelasan secara teoritis model konseptual dari variabel-variabel penelitian, yaitu menjelaskan tentang hubungan antara variabel-variabel yang ingin diteliti seperti adanya hubungan antar variabel dependen dan variabel independen.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam sebuah penelitian karena jawaban yang berupa hipotesis diperoleh dari dasar-dasar teoritis sebelum dilakukan penelitian. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013), hipotesis dapat menyebutkan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan masalah yang dapat diuji secara empiris. Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual, dapat dibuat hipotesis, yaitu:

1) **Pengaruh secara parsial pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak**

1.1 Pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Pengetahuan wajib pajak merupakan segala peraturan tentang perpajakan yang diketahui, seperti istilah-istilah dalam perpajakan, asas pemungutan pajak, sistem pemungutan pajak, teori pemungutan pajak, dan fungsi perpajakan (Mardiasmo, 2018). Wajib pajak seharusnya memahami tentang pengetahuan pajak agar dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dapat sesuai dengan yang diatur dalam ketentuan perpajakan.

Adanya ketidakpahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan cenderung menjadikan wajib pajak yang tidak patuh. Oleh karena itu adanya pengetahuan akan perpajakan dapat mengoptimalisasi tingkat kepatuhan wajib pajak. Wahyu (2018) memaparkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu Prasasti (2017) juga menjelaskan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam meningkatkan kepatuhan dalam perpajakan, pengetahuan pajak yang baik dan benar sangat diperlukan oleh wajib pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

$H_{1.1}$: Terdapat pengaruh antara pengetahuan pajak dengan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kepanjen.

1.2 Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Sanksi pajak merupakan suatu jaminan akan dipatuhi dan ditaatinya peraturan perpajakan (Mardiasmo, 2018). Kementrian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan aturan-aturan mengenai pelaksanaan perpajakan. Diterapkannya sanksi pajak dihatapkan mampu menngkatkan kepatuhan wajib pajak dan mencegah adanya pelanggaran-pelanggaran dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya.

Prasasti (2017) memaparkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu Prastianti (2019) menjelaskan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya sanksi pajak dapat membuat wajib pajak jera dalam melakukan pelanggaran akan pajak dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil hipotesis:

$H_{1.2}$: Terdapat pengaruh antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kepanjen.

1.3 Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pemeriksaan pajak merupakan suatu rangkaian aktivitas mengolah dan menghimpun data, bukti, dan keterangan yang dilakukan secara objektif serta profesional berdasarkan pada standar pemeriksaan dalam menilai tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan nya serta untuk tujuan lain dalam upaya melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo, 2018).

Dinku T dan Almirew (2018) memaparkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu Prasasti (2017) mrnjelaskan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya pemeriksaan pajak dapat menjadikan wajib pajak jera dalam melakukan pelanggaran dan penyelewengan pajak dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditari hipotesis sebagai berikut:

$H_{1.3}$: Terdapat pengaruh antara pemeriksaan pajak dengan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kepanjen.

1.4 Pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak

E-filing merupakan suatu cara dalam pelaporan SPT secara online melalui website yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak atau penyedia layanan SPT elektronik (*Application Service Provider*). Adanya *e-filing* merupakan perwujudan dari modernisasi perpajakan yang diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam upaya menjunjung tinggi *Good Governance* dan pelayanan prima kepada masyarakat (Direktorat Jenderal Pajak, 2018). Adanya *e-filing* diharapkan dapat memudahkan wajib pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam melaksanakan salah satu kewajiban perpajakannya yaitu pelaporan pajak melalui sistem elektronik.

Elvionita (2018) memaparkan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu Amalia dan Hapsari (2018) menjelaskan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya penerapan *e-filing* ditujukan untuk memudahkan wajib pajak dalam pelaporan surap pemberitahuan (SPT) sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan raian tersebut, dapat dibuat hipotesis:

$H_{1.4}$: Terdapat pengaruh antara penerapan *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kepanjen.

2) **Pengaruh secara parsial pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak**

Pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya serta dapat mewujudkan sistem perpajakan yang baik. Elvionita (2018) memaparkan bahwa secara simultan pngetahuan pajak, sanksi pajak, dan penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Prasasti (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis:

H_2 : Pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuisioner. Menurut Sugiyono (2017) "metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dengan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Kepanjen. Peneliti menggunakan metode pengambilan insidental sampling, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan orang tersebut sesuai dengan kriteria yang digunakan sebagai sumber data dapat digunakan sebagai sampel (Mardiasmo, 2018).

Jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, dikarenakan jumlah wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen yang dijadikan populasi penelitian jumlahnya dapat diketahui dan tergolong banyak. Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk mengurangi jumlah sampel agar penelitian ini menjadi lebih efisien dan efektif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen Kabupaten Malang yang berlokasi di Jalan Raya Kepanjen–Pakisaji KM. 4 Kabupaten Malang dengan menyebarkan kuisioner kepada Wajib Pajak Orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pribadi (WPOP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen.

3.3 Populasi dan Sampel

Berdasarkan buku dari Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang atas objek serta subjek yang berkualitas dan berkarakteristik untuk diteliti dan dipelajari oleh peneliti yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini akan mengambil populasi dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi serta berkarakteristik sesuai populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Kepanjen serta menggunakan aplikasi *e-filing*. Berdasarkan data dari KPP Pratama Kepanjen, jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebanyak 112.184. Penelitian ini akan mengambil sampel dengan menggunakan metode pengambilan sampel insidental sampling.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu insidental sampling. Menurut Sugiono (2017) "pengambilan sampel *insidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan orang tersebut sesuai dengan kriteria yang digunakan sebagai sumber data dapat digunakan sebagai sampel".

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dikarenakan banyaknya jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kepanjen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$n = \frac{N}{1 + N(E)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan dengan memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Berdasarkan rumus diatas, dapat ditentukan banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{112.184}{1 + 112.184\ (0.1)^2}$$

$$n = \quad 99.91$$

Disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen sebagai sampel.

3.5 Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber (Indriantoro dan Supomo, 2013). Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran kuisioner yang merupakan dasar dalam penelitian yang berguna untuk mengetahui pendapat atau opini dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kepanjen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dapat berupa dokumen, data, dan laporan yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah wajib pajak terdaftar, jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT menggunakan *e-filing*, dan data kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Teknik observasi

   Teknik ini dilaksanakan dengan peneliti berkontribusi langsung untuk datang ke lokasi penelitian, melihat dan mengamati seluruh aktivitas dan kejadian di lokasi penelitian.

2. Teknik kuisioner

   Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data-data penelitian melalui kuisioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk terstruktur dengan menggunakan skala likert yaitu diberikan pilihan jawaban untuk mendapatkan sebuah data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Teknik Studi Pustaka

   Teknik ini dilakukan dengan membaca literatur-literatur serta penelitian-penelitian terdahulu terkait topik penelitian yang dapat dijadikan panduan dan acuan sebelum terjun ke lokasi penelitian untuk mempermudah dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperbaiki bahan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal serta lebih baik dari sebelumnya.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Sunyoto (2013) mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian merupakan petunjuk untuk mencari segala informasi dan mencari data di lapangan dengan menggunakan data primer, observasi, maupun data sekunder dengan menggunakan metode survei. Definisi operasional variabel pada penelitian ini digunakan untuk menjadi tolak ukur dengan adanya indikator disetiap variabel dan menjadi batasan untuk menghindari adanya pengertian ganda.

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) varibel *independent* atau penyebab (X) dan 1 (satu) variabel *dependent* atau akibat (Y). Vriabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

X_1 = Pengetahuan pajak

X_2 = Sanksi pajak

X_3 = Pemeriksaan pajak

X_4 = Penerapan *e-filing*

Y = Kepatuhan wajib pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (PMK RI Nomor 39/PMK.03/2018)	Kepatuhan dalam mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP	Likert
		Kepatuhan dalam menyetorkan pajak terutang	
		Kepatuhan melaporkan pajak dan perhitungannya	
		Kepatuhan dalam menghitung pajak terutang	
Pengetahuan Pajak (X_1)	Wajib pajak harus memiliki pengetahuan mengenai ketentuan perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi perpajakan yang berlaku di Indonesia (Mardiasmo, 2018)	Pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan	Likert
		Pengetahuan tentang sistem perpajakan di Indonesia	
		Pengetahuan tentang fungsi perpajakan	
Sanksi Pajak (X_2)	Sanksi perpajakan merupakan suatu ketentuan sebagai pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma atau aturan perpajakan (Mardiasmo, 2018)	Pemahaman wajib pajak pada sanksi perpajakan	Likert
		Kepatuhan wajib pajak pada sanksi perpajakan	
Pemeriksaan Pajak (X_3)	Serangkaian kegiatan untuk mencari dan mengumpulkan data secara objektif untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan peraturan perpajakan (B.Ilyas dan Burton, 2013)	Persepsi wajib pajak terhadap peraturan pemeriksaan pajak	Likert
		Persepsi wajib pajak mengenai pelaksanaan pemeriksaan pajak	
		Pengaruh adanya pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak	
Penerapan *e-filing* (X_4)	Aplikasi online penyampaian SPT yang disediakan oleh DJP guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak (PMK RI Nomor 9/PMK.03/2018)	Kemudahan dalam pelaporan eSPT	Likert
		Kecepatan dalam pelaporan	
		Kelengkapan dalam pengisian SPT	
		Lebih ramah lingkungan	
		Persepsi kebermanfaatan	
		Kepuasan pelanggan	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk guna menganalisis hubungan dan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji F dan uji t.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Supomo (2013) menjelaskan bahwa statistik deskriptif ialah suatu proses pembentukan tabulasi dari data penelitian sehingga mudah untuk diinterpretasikan dan dipahami. Sebuah tabulasi meghasilkan penyusunan data atau ringkasan melalui bentuk tabel grafik dan numerik. Statistik deskripsi biasanya digunakan peneliti untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel dan responden dalam penelitian.

3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

   Setiap bentuk kuisioner dapat dikatakan valid jika tiap butir pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Sunyoto, 2013). Uji validitas bisa digunakan dalam pengukuran valid atau tidaknya suatu kuisioner.

2. Uji Reliabilitas

   Sunyoto (2013) memaparkan bahwa uji reliabilitas merupakan suatu alat pengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel". Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang atau responden atas pertanyaan tersebut konsisten.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1) Multikolinearitas

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa uji Asumsi klasik multikolinearitas digunakan untuk analisis regresi linier berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas atau *independent variable* (X), dimana akan diukur hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)". Apabila koefisien korelasi (r) antar variabel bebas lebih dari 0,60 (r > 0,60) maka dapat dikatakan telah terjadi multikolinearitas (Sunyoto, 2013). Selain itu, untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflaction Factor) dan besarnya nilai *tolerance* (Sugiyono, 2017). Apabila nilai *tolerance* ≤ 0,1 dan nilai VIF ≥ 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang bagus harus terhindar dari multikolinearitas

2) Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas digunakan dalam persamaan regresi berganda untuk menguji kesamaan varian dari residual observasi satu dengan observasi yang lain. Apabila varian residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain sama maka disebut terjadi homoskedastisitas, namun juka varian residualnya berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Sunyoto, 2013). Model analisis regresi yang bagus apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Normalitas

Uji normalitas dalam persamaan regresi berganda yaitu dengan menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan bagus apabila data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) berdistribusi normal atau mendekati normal (Sunyoto, 2013). Terdapat dua cara dalam uji asumsi klasik normalitas, yaitu dengan cara statistik dan grafik, dalam penelitian ini akan menggunakan analisis grafik.

3.8.4 Uji Teknik Analisis Data

1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu persamaan linier. Pengaruh variabel bebas dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial yang ditunjukkan dengan *coefficients of partial regression* dan secara simultan yang ditunjukkan oleh *coefficients of multiple determinatin* (R^2), (Indriantoro dan Supomo, 2013). Persamaan umum regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan pajak

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan pajak

X_2 = Sanksi pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

X_3 = Pemeriksaan pajak

X_4 = Penerapan *e-filing*

e = error

2) Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) secara umum melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan model dalam memberi penjelasan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berupa angka antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sedangkan, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat terbatas (Ghozali, 2013:97).

3.8.5 Uji Hipotesa

1) Uji t

Uji t (*t-test)* termasuk dalam kategori pengujian statistik yang dipakai untuk menemukan seberapa jauh pengaruh variabel bebas saat menjelaskan variabel terikat secara individual. Hubungan antar variabel dinilai berdasarkan tingkat signifikansi, apabila ditemukan hasil tingkat siginifikansi < 0,05, berarti terdapa pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Namun jika tingkat signifikansi yang ditemukan > 0,05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria dalam hal pengambilan keputusan atas hasil *t-test* adalah yaitu apabila t hitung ≤ t tabel, maka H_o diterima yang artinya variabel x tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sebaliknya apabila t hitung > t tabel, maka H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

2) Uji F

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan atau memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Syarat pengujian yang dipakai dalam uji F adalah bila nilai F lebih tinggi dari 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Ketika H_0 ditolak, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyebutkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel terikat. Selain itu juga dapat melakukan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih tinggi dibanding nilai F menurut tabel, maka H_0 ditolak dan secara otomatis menerima H_a (Sunyoto, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen merupakan suatu instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III di Malang yang bertugas melaksanakan pelayanan, pemeriksaan sederhana, dan pengawasan administratif terhadap Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Tidak Langsung Lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen melakukan pengawasan terhadap 21 Kecamatan. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-443/KMK.01/2001 tentang organisasi dan tata kerja kantor wilayah Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Pelayanan Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan, Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak, dan Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan, Kantor Pelayanan Pajak Pasuruan merupakan salah satu dari Kantor Pelayanan Pajak yang ada diseluruh Indonesia dengan wilayah kewenangan meliputi Kabupaten Malang bagian selatan.

Pada tahun 2007, Direktorat Jenderal Pajak yang bernaung dibawah Departemen Keuangan Republik Indonesia mencanangkan dan melakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perubahan program secara besar-besaran dalam sejarah dibidang perpajakan yaitu dengan menjadikan model pelayanan masyarakat yang menyelenggarakan sistem dan manajemen perpajakan kelas dunia yang dipercaya dan dibanggakan masyarakat yang telah diamanatkan dalam Visi Direktorat Jenderal Pajak sebelumnya dimana dilakukan modernisasi administrasi perpajakan. Sedangkan misi yang diemban oleh Direktorat Jenderal Pajak khususnya menyangkut misi fiskal Direktorat Jenderal Pajak dalam pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan di Indonesia, yaitu : Menghimpun penerimaan dalam negeri dari sektor pajak yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan undang-undang perpajakan dengan tingkat efektivitas dan efesiensi yang tinggi.

Adanya penanganan program baru tersebut, maka diubalah seluruh instansi perpajakan yang ada di seluruh Indonesia dari yang semula adalah Kantor Pelayanan Pajak diganti menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama, Selain itu perubahan lain yang dilakukan adalah struktur organisasi, proses bisnis, teknologi informasi dan komunikasi serta manajemen sumber daya manusia. Perbaikan 4 bidang dalam stuktur organisasi Ditjen Pajak, karakteristik kantor modern antara lain: struktur organisasi berdasarkan fungsi pajak, operasional kantor dengan sistem otomasi adanya *Account Representative* (AR) untuk pelayanan kepada wajib pajak, penerapan kode etik yang diawasi oleh komite kode etik pegawai, dan sistem penggajian lebih baik. Terbentuknya KPP Pratama ini secara otomatis Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB), dan Kantor Pemeriksaan dan Penyidik Pajak (Karipka) tidak ada lagi. Langkah ini diambil sebagai bagian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari usaha meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, terpadu dan personal dalam pelaksanaan *good governance*. Selain itu pelayanan di KPP Pratama didasarkan pada prinsip pelayanan prima yang mengutamakan keterbukaan professionalitas, dan integritas.

1. Konsep dan tujuan modernisasi

Adapun Konsep dan tujuan yang semula tertuang dalam pelaksanaan Modernisasi pada KPP Pratama Kepanjen sebagai berikut:

1) Konsep

Pelayanan prima dan pengawasan intensif dengan pelaksanaan *Good Governance*.

2) Tujuan

a. Tingkat kepatuhan pajak yang tinggi, khususnya diri Wajib Pajak

b. Tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi, terutama bagi diri Wajib Pajak, agar setiap Wajib Pajak yakin betul bahwa uang yang telah disetor dan dilaporkan kepada kas Negara dapat bermanfaat dan berguna bagi khalayak banyak, tidak untuk disalahgunakan dan dapat membantu moralitas dan integritas bangsa Indonesia.

c. Tingkat produktivitas pegawai pajak yang tinggi.

Setelah mantap dengan konsep dan tujuan yang jelas tentang dilakukannya Modernisasi Administrasi Perpajakan dalam seluruh Instansi Perpajakan di Indonesia, maka tak ketinggalan DJP juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempunyai Strategi Reformasi Perpajakan guna mendukung dilakukannya Modernisasi Administrasi Perpajakan tersebut seperti:

a) Reformasi etika, moral, dan integrasi
b) Reformasi pelayanan terhadap Wajib Pajak
c) Reformasi kebijakan perpajakan
d) Reformasi pengawasan atas pemenuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak

Semua itu dilakukan oleh DJP agar diharapkan dengan adanya reformasi tersebut dapat membawa perubahan yang mendalam dan berarti kearah yang positif guna dapat tercapainya tujuan semula yaitu menjadikan model pelayanan masyarakat yang menyelenggarakan sistem dan manajemen perpajakan kelas dunia yang dipercaya dan di banggakan masyarakat.

2. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen

Visi : Menjadi institusi pemerintah penghimpun pajak Negara yang baik di wilayah Asia Tengggara.

Misi : Menyelenggarakan fungsi administrasi perpajakan dengan menerapkan Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan secara adil dalam rangka membiyayai penyelenggaraan Negara demi kemakmuran rakyat.

3. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen tetap mempunyai tugas utama dalam melaksanakan pelayanan, pemeriksaan sederhana, dan pengawasan administratif terhadap Wajib Pajak di bidang Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan, serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Tidak Langsung

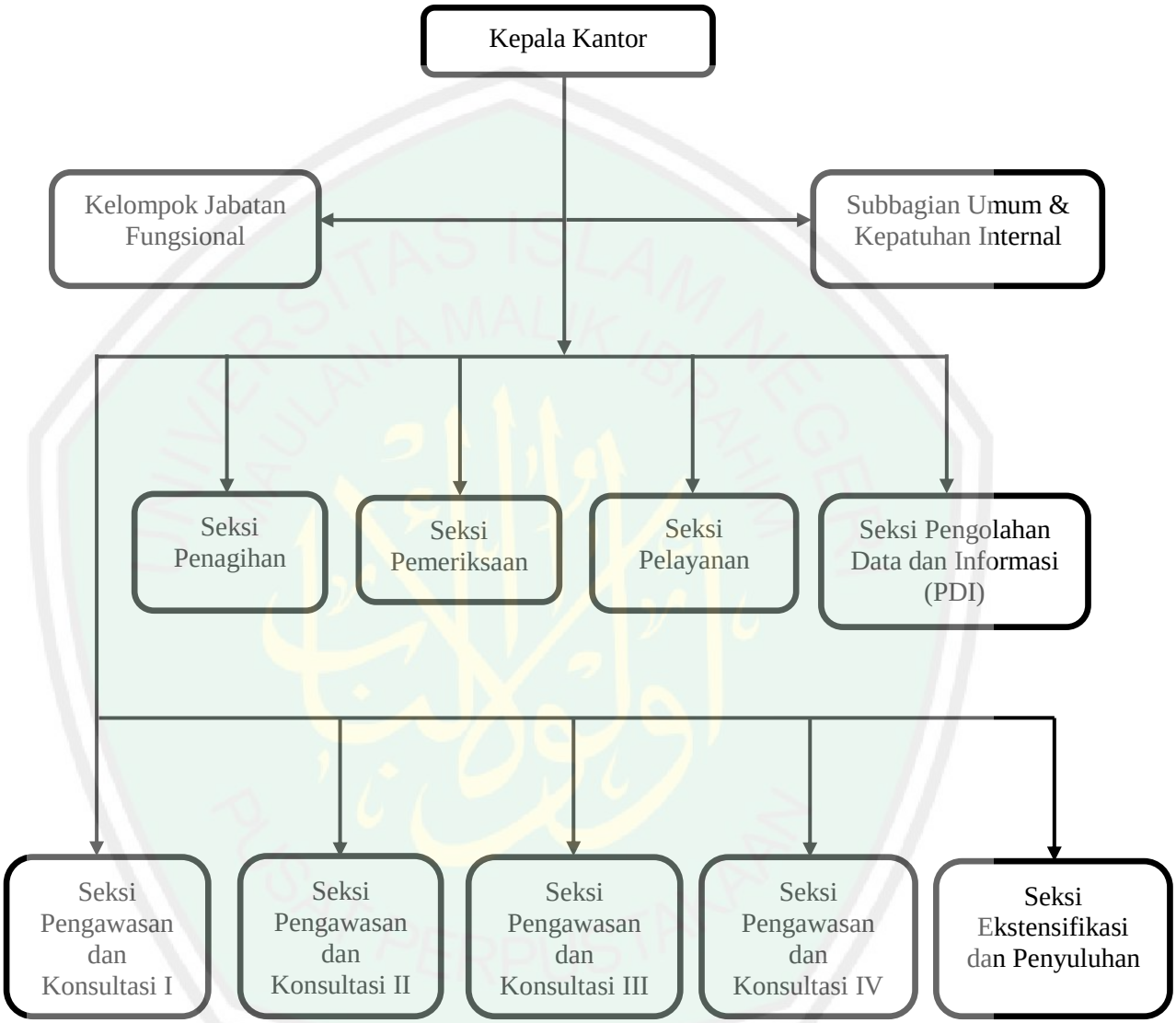
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang tentunya telah diubah dan disesuaikan dengan peraturan-peraturan baru yang mendukung dan mendasarinya sejak diganti menjadi KPP Pratama Kepanjen. Dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana tersebut diatas KPP Pratama Kepanjen menyelenggarakan fungsi-fungsi, sebagai berikut :

1. Penelitian dan penatausahaan Surat Pemberitahuan Tahunan, Surat Pemberitahuan Masa serta berkas Wajib Pajak.
2. Pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, pengamatan potensi perpajakan dan ekstensifikasi wajib pajak.
3. Penerbitan Surat Ketetapan Pajak.
4. Pengawasan pembayaran masa Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Tidak Langsung Lainnya.
5. Penatausahaan piutang pajak, penerimaan, penagihan, penyelesaian keberatan, penatausahaan banding dan penyelesaian restitusi Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Tidak Langsung Lainnya.
6. Pemeriksaan Sederhana dan penerapan sanksi perpajakan.
7. Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama.
8. Pembetulan Surat Ketetapan Pajak.
9. Penyuluhan dan konsultasi perpajakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kepanjen



Sumber : Data diolah oleh peneliti

4. Ruang Lingkup (Job Discription) Masing - Masing Bagian atau Seksi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen

Adapun tugas dan fungsi masing-masing seksi di KPP Pratama Kepanjen, sebagai berikut:

1) Kepala KPP Pratama Kepanjen

Kepala KPP Pratama Pasuruan bertugas melaksanakan urusan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penyuluhan, Pelayanan, dan Pengawasan (Pemeriksaan dan Penagihan). Kepala KPP Pratama Kepanjen membawahi:

a. Kepala Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal
b. Kepala Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan
c. Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi
d. Kepala Seksi Pelayanan
e. Kepala Seksi Pemeriksaan
f. Kepala Seksi Penagihan
g. Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi I
h. Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi II
i. Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi III
j. Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV
k. Kelompok Jabatan Fungsional

2) Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal

Berdasarkan SOP tugas Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal adalah:

a. Penerimaan dokumen di KPP.
b. Pemrosesan dan penatausahaan Dokumen Masuk di Subbagian Umum.
c. Permintaan Pengujian Kesehatan Pegawai.
d. Penyampaian dokumen di KPP.
e. Pembuatan Kartu Tanda Pengenal Pemeriksa.
f. Pelaksanaan Pelantikan, Sumpah dan Serah Terima Jabatan sert
g. Pengambilan Sumpah.
h. Penerbitan Izin Melanjutkan Pendidikan di Luar Kedinasan (SI).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Pengajuan Usul Peserta Pendidikan di Luar Negeri.

j. Pengajuan Usul Permohonan Pensiun Janda/Duda.

k. Laporan Perkawinan Pertama Pegawai.

l. Pengajuan Usul Permohonan Berhenti Bekerja sebagai PNS atas Permintaan Sendiri.

m. Pengurusan gaji, TKPKN, dan SPJ.

n. Tata Cara Pengajuan Usul Pengangkat Bendahara.

o. Permohonan uang duka wafat.

p. Penyusunan RKAKL pada KPP.

q. Pengajuan uang makan PNS.

r. Tata Cara Permohonan Kartu Tanda Peserta Asuransi dan Taspen.

s. Pembayaran Anggaran Belanja (Pembayaran melalui uang persediaan).

t. Pelaksanaan pembayaran tagihan melalui Mekanisme Langsung (LS) kepada Rekanan.

u. Tata Cara Pemberhentian gaji dan TKPKN.

v. Penyusunan Laporan/ Daftar Realisasi Anggaran Belanja.

w. Penyusunan Laporan SAKPA (Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran) Tingkat Satuan Kerja/ Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

x. Penyusunan Laporan berkala KPP.

y. Pelaksanaan Penutupan Buku Kas Umum.

z. Penerimaan Inventaris dari Rekanan/ Pahak lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

å. Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara dengan lelang pada unit KPP.

ä. Pemusnahan dokumen.

ö. Pembuatan Laporan Tahunan.

aa. Penyusanan Tanggapan/ tindak lanjut terhadap Surat Hasil Pemeriksaan (SPH)/ Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) dari Ditjen Depkeu/ BPKP/ Unit Fungsional Pemeriksaan lainnya.

bb. Pembuatan Laporan Bulanan Konservasi Energi.

3) Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan

Berdasarkan SOP tugas Seksi Ekstensifikasi Perpajakan adalah:

a. Penyusunan rencana kerja seksi ekstensifikasi perpajakan.

b. Pelaksanaan penilai individual objek PBB P3.

c. Penilaian massal (Penyusunan ZNT atau NIR nilai indikasi rata-rata).

d. Pembuatan daftar biaya komponen bangunan (DBKB).

e. Pendataan dan penatausahaan hasil pendataan objek dan subjek pajak PBB P3.

f. Pencarian data potensi perpajakan dalam rangka ekstensifikasi dan intensifikasi perpajakan.

g. Penelitian oleh pejabat fungsional penilai PBB dalam rangka penyelesaian keberatan atau pengurangan PBB P3

h. Pencariaan data dari pihak ketiga dalam rangka pembentukan/ pemutahiran bank dan perpajakan

i. Penerbitan surat teguran pengembalian SPOP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

j. Penerbitan surat penundaan pengembalian SPOP penyusunan monografi perpajakan

k. Penyelesaian mutasi objek dan subjek pajak

4) Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI)

Tugas Seksi PDI antara lain:

a. Pemantauan aplikasi e-SPT dan e-Filling

b. Pengamatan potensi perpajakan

c. Perekaman dokumen perpajakan

d. Pencarian dan Pengolahan data

e. Penyajian informasi perpajakan

f. Pelayanan dukungan teknis komputer

5) Seksi Pelayanan

Berdasarkan SOP tugas Seksi Pelayanan:

a. Perubahan Identitas Wajib Pajak.

b. Penyelesaian Permohonan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.

c. Penatausahaan Surat, dokumen, dan Laporan Wajib Pajak pada Tempat Pelayanan Terpadu (TPT).

d. Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak.

e. Penyelesaian Pemindahan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak lama.

f. Penyelesaian Pemindahan Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak lama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Penyelesaian Pemindahan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak baru.
h. Penyelesaian Pemindahan Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak baru.
i. Penerbitan Surat Teguran Penyampaian SPT Tahunan PPh.
j. Penerimaan dan Pengolahan SPT Tahunan PPh.
k. Penerimaan dan Pengolahan SPT Masa
l. Penyelesaian Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT Tahunan PPH.
m. Penerbitan Surat Teguran Penyampaian SPT Masa.
n. Penelitian Hasil Keluaran berupa SPPT/ STTS/ DHKP/ DHR.
o. Penyelesaian Permohonan Pencetakan Salinan SPPT/ SKP/ STP.
p. Peminjaman/ pengiriman berkas.
q. Penerbitan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak untuk Perwakilan Negara Asing dan Badan-Badan Internasional juga Pejabat/ tenaga ahlinya.
r. Pelaksanaan Pemenuhan Permintaan Konfirmasi dan Klarifikasi.
s. Penyelesaian Permohonan Pembukuan Dalam Bahasa Inggris dan Mata Uang Dollar Amerika Serikat.
t. Penyelesaian Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
u. Penyampaian Permintaan Revaluasi Aktiva Tetap dari Wajib Pajak ke Kantor Wilayah.
v. Penyelesaian Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

w. Penyisihan anak berkas Wajib Pajak yang tahun atau masa pajaknya telah mempunyai 10 tahun.

x. Pelayanan Permintaan Penetapan Sebagai Daerah Terpencil.

y. Penerbitan Surat Ketetapan Pajak.

z. Penyelesaian Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak.

aa. Pemrosesan dan Penatausahaan Dokumen Masuk di Seksi Pelayanan.

bb. Penatausahaan Dokumen Wajib Pajak.

6) Seksi Pemeriksaan

Seksi Pemeriksaan dan Fungsional Pemeriksaan bertugas melaksanakan urusan:

a. Administrasi proses pengamatan oleh KPP Pratama

b. Pelaksanaan pemeriksaan kantor

c. Pelaksanaan pemeriksaan lapangan

d. Administrasi penyelesaian usulan pemeriksaan

e. Administrasi penyelesaian usulan pemeriksaan bukti permulaan

f. Administrasi dokumen masuk

g. Administrasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) dan Nota Penghitungan

7) Seksi Penagihan

Seksi Penagihan bertugas melaksanakan urusan:

a. Penatausahaan piutang pajak

b. Penyimpanan dokumen-dokumen penagihan

c. Penundaan dan angsuran tunggakan pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Penagihan aktif

e. Pembuatan usulan pelelangan dan penghapusan piutang pajak

f. Perekaman data hutang PBB P3

8) Seksi Pengawasan dan Konsultasi (I - IV)

Seksi Pengawasan dan Konsultasi bertugas melaksanakan urusan:

a. Bimbingan/ himbauan kepada Wajib Pajak

b. Pengawasan kepatuhan Wajib Pajak

c. Konsultasi teknis perpajakan kepada Wajib Pajak

d. Rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka intensifikasi

e. Penyusunan profil Wajib Pajak

f. Analisis kinerja Wajib Pajak

Dalam Seksi Pengawasan dan Konsultasi (Waskon) antara Waskon I, Waskon II, Waskon III, dan Waskon IV tidak terjadi perbedaan tugas dan kinerja dalam administrasi perpajakannya, namun yang membedakan hanyalah perbedaan wilayah kerjanya saja. Masing-masing Waskon dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi. Dalam tugasnya, setiap waskon membawahi antara 8 – 9 *Account Representative* (AR) yang membawahi wilayah kerja tertentu.

9) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional ada 2 yaitu:

a. Kelompok Jabatan Fungsional Pemeriksa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mempunyai tugas melakukan serangkaian kegiatan pemeriksaan pajak, membuat Laporan Pemeriksaan Pajak (LPP) dan menerbitkan produk hukum atas hasil pemeriksaan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional PBB

Mempunyai tugas Fungsional Penilai terdapat pada SOP (*Standar Operating Procedures*) seksi Ekstensifikasi.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dari penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen dengan memberikan kuisioner kepada setiap responden. Penyerahan kuisioner dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada 120 responden. Hasil dari kuisioner tersebut langsung diolah dan dianalisis.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Kuisioner disebar	120	120
2	Kuisioner kembali	120	120
3	Kuisioner tidak lengkap	20	20
4	Kuisioner diolah	100	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.1.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari demografi responden yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan jenis pekerjaan. Berikut tabel karakteristik responden dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2
Demografi Responden

Data Deskriptif	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	47
	Perempuan	53
Umur	Antara 20-30 tahun	31
	Antara 31-40 tahun	34
	Antara 41-50 tahun	30
	>50 tahun	5
Pendidikan Terakhir	SMA	15
	Diploma	22
	Sarjana (S1)	58
	Magister (S2)	5
Jenis Pekerjaan	Karyawan	46
	Wirausaha	29
	Lainnya	25

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 53 responden dan sisanya 47 responden berjenis kelamin laki-laki. Selanjutnya untuk umur responden antara 31-40 tahun berjumlah 34 orang, diikuti sebesar 31 responden antara umur 20-30 tahun, 30 responden antara umur 41-50 tahun, dan sisanya yaitu 5 responden berusia lebih dari 50 tahun. Pendidikan responden didominasi oleh tingkat Sarjana (S1) sebesar 58 orang, diikuti diploma sebesar 22 responden, tingkat SMA 15 responden, dan tingkat Magister (S2) sebanyak 5 responden. Selanjutnya untuk jenis pekerjaan, responden yang bekerja sebagai karyawab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebanyak 46 orang, sebagai wirausaha sebanyak 29 responden, dan jenis pekerjaan lainnya sebanyak 25 responden.

4.1.4 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

1) Analisis deskriptif variabel X1

Statistik deskriptif setiap butir pertanyaan dalam variabel pengetahuan pajak (X1) digunakan untuk memudahkan dalam mengetahui tanggapan secara umum terhadap jawaban responden atas variabel yang diteliti dalam penelitian.

Tabel 4.3
Statistik deskriptif pengetahuan pajak

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_X1.1	100	3	4	3.71	.456
item_X1.2	100	2	4	3.36	.503
item_X1.3	100	2	4	3.42	.535
item_X1.4	100	2	4	3.16	.526
item_X1.5	100	3	4	3.67	.473
item_X1.6	100	1	4	3.66	.536
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari deskriptif statistik dalam variabel X1 yaitu pengetahuan pajak diperoleh jawaban responden dari setiap pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan sangat beragam. Pernyataan pertama untuk variabel pengetahuan pajak (X1.1) yaitu NPWP berfungsi sebagai identitas wajib pajak yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak memiliki nilai minimum jawaban 3 dan nilai maksimum jawaban 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,71 mendekati nilai maksimum dari tiap butir pernyataan yang menandakan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kedua (X1.2) yaitu Kewajiban wajib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pajak adalah mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP, menghitung sendiri pajak terutang, mengisi dan melaporan SPT memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,36 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan ketiga (X1.3) yaitu Batas waktu pelaporan SPT selambat-lambatnya 3 bulan setelah akhir tahun pajak mumiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,42 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan keempat (X1.4) yaitu Saya mengetahui tentang self assessment system yang dianut di Indonesia memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,16 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kelima (X1.5) yaitu Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan negara memiliki nilai minimum jawaban 3 dan nilai maksimum jawaban 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,67 mendekati nilai maksimum dari tiap butir pernyataan yang menandakan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan keenam (X1.6) yaitu Pajak digunakan oleh pemerintah untuk pembiayaan memiliki nilai minimum jawaban 1 dan nilai maksimum jawaban 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,66 mendekati nilai maksimum dari tiap butir pernyataan yang menandakan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan tersebut.

2) Analisis deskriptif variabel X2

Statistik deskriptif setiap butir pertanyaan dalam variabel sanksi pajak (X2) digunakan untuk memudahkan dalam mengetahui tanggapan secara umum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap jawaban responden atas variabel yang diteliti dalam penelitian.

Tabel 4.4
Statistik deskriptif sanksi pajak

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_2.1	100	1	4	3.68	.530
item_2.2	100	1	4	3.56	.556
item_2.3	100	1	4	3.20	.620
item_2.4	100	1	4	3.47	.688
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel 4.4 deskriptif statistik dalam variabel X2 yaitu sanksi pajak diperoleh jawaban responden dari setiap pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan sangat beragam. Pernyataan pertama untuk variabel sanksi pajak (X2.1) yaitu Wajib pajak perlu memahami dengan baik mengenai sanksi perpajakan memiliki nilai minimum jawaban 1 dan nilai maksimum jawaban 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,68 mendekati nilai maksimum dari tiap butir pernyataan yang menandakan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kedua untuk variabel sanksi pajak (X2.2) yaitu Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku memiliki nilai minimum jawaban 1 dan nilai maksimum jawaban 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,56 mendekati nilai maksimum dari tiap butir pernyataan yang menandakan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan ketiga (X2.3) yaitu Adanya sanksi pajak membuat wajib pajak jera dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,20 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pernyataan tersebut. Pernyataan keempat (X2.4) yaitu Sanksi pajak yang berat dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,47 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut.

3) Analisis deskriptif variabel X3

Statistik deskriptif setiap butir pertanyaan dalam variabel pemeriksaan pajak (X3) digunakan untuk memudahkan dalam mengetahui tanggapan secara umum terhadap jawaban responden atas variabel yang diteliti dalam penelitian.

Tabel 4.5
Statistik deskriptif pemeriksaan pajak

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_3.1	100	1	4	3.31	.662
item_3.2	100	2	4	3.29	.574
item_3.3	100	1	4	3.27	.649
item_3.4	100	2	4	3.57	.537
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel 4.5 deskriptif statistik dalam variabel X3 yaitu pemeriksaan pajak diperoleh jawaban responden dari setiap pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan sangat beragam. Pernyataan pertama (X3.1) yaitu Menurut saya saat ini peraturan mengenai pemeriksaan pajak sudah tepat memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,31 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kedua (X3.2) yaitu Pelaksanaan pemeriksaan pajak sudah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,29 yang mengartikan bahwa sebagian besar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan ketiga (X3.3) yaitu Adanya pemeriksaan pajak dapat memberikan efek jera wajib pajak yang melakukan manipulasi data perpajakan memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,27 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan keempat untuk variabel pemeriksaan pajak (X3.4) yaitu Pemeriksaan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum jawaban 2 dan nilai maksimum jawaban 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,57 mendekati nilai maksimum dari tiap butir pernyataan yang menandakan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan tersebut

4) Analisis deskriptif variabel X4

Statistik deskriptif setiap butir pertanyaan dalam variabel penerapan *e-filing* (X4) digunakan untuk memudahkan dalam mengetahui tanggapan secara umum terhadap jawaban responden atas variabel yang diteliti dalam penelitian.

Tabel 4.6
Statistik deskriptif penerapan *e-filing*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_4.1	100	2	4	3.49	.541
item_4.2	100	2	4	3.45	.520
item_4.3	100	2	4	3.37	.525
item_4.4	100	3	4	3.47	.502
item_4.5	100	3	4	3.46	.501
item_4.6	100	3	4	3.44	.499
item_4.7	100	3	4	3.55	.500
item_4.8	100	3	4	3.45	.500
item_4.9	100	2	4	3.46	.521
item_4.10	100	2	4	3.20	.620
item_4.11	100	2	4	3.38	.508
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel 4.6 deskriptif statistik dalam variabel X4 yaitu penerapan *e-filing* diperoleh jawaban responden dari setiap pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan sangat beragam. Pernyataan pertama (X4.1) yaitu Sistem *e-filing* memudahkan saya dalam melakukan pengisian SPT memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,49 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kedua (X4.2) yaitu Diterapkannya sistem *e-filing* memudahkan saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,45 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan ketiga (X4.3) yaitu Sistem *e-filing* dapat merespon dengan cepat saat saya melaporkan SPT memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,37 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan keempat (X4.4) yaitu Saya dapat melaporkan SPT kapan saja dan dimana saya selama terhubung dengan internet memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,47 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kelima (X4.5) yaitu Dengan adanya *e-filing*, data yang saya sampaikan selalu lengkap memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,46 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan keenam (X4.6) yaitu Terdapat validasi pengisian SPT dalam sistem *e-filing* memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,44 yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan ketujuh (X4.7) yaitu Dengan adanya *e-filing* saya tidak perlu menggunakan banyak kertas dalam pelaporan pajak memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,55 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kedelapan (X4.8) yaitu Saya tidak perlu mencetak semua formulir lampiran pelaporan SPT dengan adanya *e-filing* memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,45 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kesembilan (X4.9) yaitu Sistem *e-filing* bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pelaporan pajak saya memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,46 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kesepuluh (X4.10) yaitu Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan *e-filing* memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,20 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kesebelas (X4.11) yaitu Saya merasa puas terhadap adanya layanan sistem *e-filing* memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,38 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Analisis deskriptif variabel Y

Statistik deskriptif setiap butir pertanyaan dalam variabel kepatuhan wajib pajak (Y) digunakan untuk mempermudah dalam mengetahui tanggapan secara umum terhadap jawaban responden atas variabel yang diteliti dalam penelitian.

Tabel 4.7
Statistik deskriptif kepatuhan wajib pajak

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_Y1	100	2	4	3.30	.644
item_Y2	100	2	4	3.38	.528
item_Y3	100	2	4	3.33	.533
item_Y4	100	3	4	3.53	.502
item_Y5	100	3	4	3.44	.499
item_Y6	100	3	4	3.45	.500
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel 4.7 deskriptif statistik dalam variabel Y yaitu kepatuhan wajib pajak diperoleh jawaban responden dari setiap pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan sangat beragam. Pernyataan pertama (Y1) yaitu Saya mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP atas kemauan sendiri memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,30 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kedua (Y2) yaitu Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,38 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan ketiga (Y3) yaitu Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, rata-rata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawaban responden yaitu 3,33 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan keempat (Y4) yaitu Saya selalu membayar pajak sebelum dilakukan pemeriksaan memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,53 mendekati nilai maksimum dari tiap butir pernyataan yang mengartikan bahwa sebagian besar responden sangat menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan kelima (Y5) yaitu Saya mengisi SPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,44 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut. Pernyataan keenam (Y6) yaitu Saya selalu melaporkan SPT sebelum batas akhir pelaporan memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, rata-rata jawaban responden yaitu 3,45 yang mengartikan bahwa sebagian besar responden menyetujui pernyataan tersebut.

4.1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuisioner

Variabel	No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X_1)	1	0.745	0.197	0.000	valid
	2	0.738	0.197	0.000	valid
	3	0.854	0.197	0.000	valid
	4	0.590	0.197	0.005	valid
	5	0.486	0.197	0.025	valid
	6	0.769	0.197	0.000	valid
Sanksi Pajak (X_2)	1	0.878	0.197	0.000	valid
	2	0.947	0.197	0.000	valid
	3	0.810	0.197	0.000	valid
	4	0.853	0.197	0.000	valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuisioner

Variabel	No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pemeriksaan Pajak (X_3)	1	0.827	0.197	0.000	valid
	2	0.717	0.197	0.000	valid
	3	0.909	0.197	0.000	valid
	4	0.638	0.197	0.002	Valid
Penerapan *E-filing* (X_4)	1	0.901	0.197	0.000	valid
	2	0.940	0.197	0.000	valid
	3	0.880	0.197	0.000	valid
	4	0.901	0.197	0.000	valid
	5	0.902	0.197	0.000	valid
	6	0.804	0.197	0.000	valid
	7	0.892	0.197	0.000	valid
	8	0.854	0.197	0.000	valid
	9	0.838	0.197	0.000	valid
	10	0.417	0.197	0.006	valid
	11	0.737	0.197	0.000	valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1	0.622	0.197	0.003	valid
	2	0.802	0.197	0.000	valid
	3	0.944	0.197	0.000	valid
	4	0.927	0.197	0.000	valid
	5	0.944	0.197	0.000	valid
	6	0.944	0.197	0.000	valid

Sumber : Data primer diolah 2019

Uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan suatu kuisioner yang akan digunakan agar dapat memberikan nilai variabel yang ingin diukur. Apabila dalam pengujian validitas didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuisioner tersebut dianggap valid, seperti pada tabel 4.8 yang menyatakan bahwa semua pertanyaan dalam kuisioner yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Penilaian ini akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *spss* dengan fasilitas *Cronbach alpha* (α). Suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* (α) > 0.70.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas pada variabel pengetahuan pajak (X1) dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam variabel pengetahuan pajak reliabel dengan *Cronbach alpha* (α) sebesar 0.781 > 0.70.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	4

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel sanksi pajak (X2) menyatakan bahwa *Cronbach alpha* (α) sebesar 0.883 > 0.70, maka dapat dikatakan bahwa variabel sanksi pajak bersifat reliabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Pemeriksaan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	4

Sumber : Data primer diolah 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel pemeriksaan pajak (X3) menyatakan bahwa *Cronbach alpha* (α) sebesar 0.782 > 0.70, maka dapat dikatakan bahwa variabel pemeriksaan pajak bersifat reliabel.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Penerapan *E-filing*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	11

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel penerapan *e-filing* (X4) menyatakan bahwa *Cronbach alpha* (α) sebesar 0.947 > 0.70, maka dapat dikatakan bahwa variabel penerapan *e-filing* bersifat reliabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	6

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel kepatuhan wajib pajak (Y) menyatakan bahwa *Cronbach alpha* (α) sebesar 0.927 > 0.70, maka dapat dikatakan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak bersifat reliabel.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Persamaan regresi yang baik apabila

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak terjadi multikolinearitas. Persamaan regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.733	2.366		1.578	.118		
Pengetahuan Pajak	.272	.109	.244	2.496	.014	.686	1.458
Sanksi Pajak	.212	.097	.196	2.179	.032	.808	1.237
Pemeriksaan Pajak	.234	.099	.212	2.371	.020	.821	1.218
Penerapan e-filing	.134	.063	.199	2.137	.035	.757	1.320

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan pengujian diatas terdapat nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan pajak (0,686), sanksi pajak (0,808), pemeriksaan pajak (0,821), dan penerapan *e-filing* (0,757) yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF dari variabel pengetahuan pajak (1,458), sanksi pajak (1,237), pemeriksaan pajak (1,218), dan penerapan *e-filing* (1,320) yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa dari persamaan regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji sama atau tidaknya varian dari residual penelitian satu dengan penelitian yang lain. Apabila residualnya memiliki varian yang berbeda dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.556	1.334		1.167	.246
	Pengetahuan Pajak	.000	.061	-.001	-.004	.997
	Sanksi Pajak	.090	.055	.183	1.647	.103
	Pemeriksaan Pajak	-.101	.056	-.201	-1.820	.072
	Penerapan e-filing	-.007	.035	-.021	-.187	.852

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data primer diolah 2019

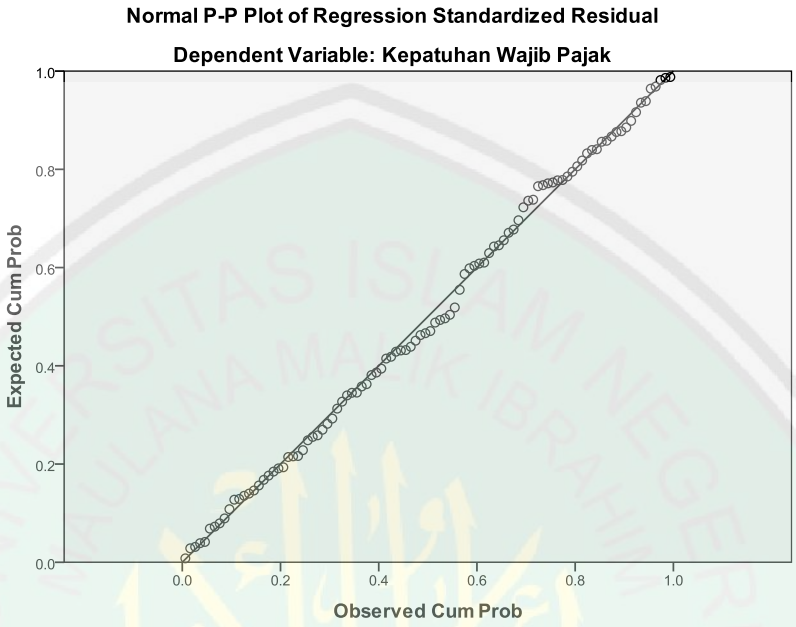
Dari data diatas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan pajak (X1) dengan nilai signifikansi 0,997, sanksi pajak (X2) memiliki nilai signifikansi 0,103, pemeriksaan pajak (X3) memiliki nilai signifikansi 0,072, dan penerapan *e-filing* (X4) mempunyai nilai signifikansi 0,852 bebih besar dari 0,05 yang membuktikan bahwa dalam variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) atas persamaan regresi yang dihasilkan. Apabila data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal, maka persamaan regresi tersebut dapat dikatakan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2
Hasil Uji Distribusi Normal



Sumber : Data primer diolah 2019

Dari gambar diatas dapat dilihat jika persamaan regresi tersebut dapat dikategorikan berdistribusi normal juga dapat dilihat jika normal probability plots yang ditunjukkan berdistribusi normal karena grafik garis (titik-titik) terlihat mengikuti garis diagonal. Selain itu dapat dilihat juga melalui tabel Kolmogorov-Smirnov Test di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Distribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47247636
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.046
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel Kormogorov Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,963 lebih besar dari 0,50 yang berarti data variabel tersebut berdistribusi normal.

4.1.7 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan melihat variabel bebas yaitu pengetahuan pajak (X1), sanksi pajak (X2), pemeriksaan pajak (X3), dan penerapan *e-filing* (X4), sedangkan variabel terikatnya yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). Berikut ini hasil dari analisis regresi linier berganda dari yang diolah menggunakan SPSS19.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.733	2.366		1.578	.118
	Pengetahuan Pajak	.272	.109	.244	2.496	.014
	Sanksi Pajak	.212	.097	.196	2.179	.032
	Pemeriksaan Pajak	.234	.099	.212	2.371	.020
	Penerapan e-filing	.134	.063	.199	2.137	.035

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dirumuskan maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3{,}733 + 0{,}272X1 + 0{,}212X2 + 0{,}234X3 + 0{,}134X4$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat dari tingkat koefisien variabel pengetahuan pajak (X1) sebesar 0,272 bernilai positif yang berarti bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) yang sebesar 3,733. Jika pengetahuan pajak naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak meningkat sebesar 0,272 satuan (variabel lain dianggap konstan). Sedangkan untuk variabel sanksi pajak (X2) nilai koefisien variabelnya sebesar 0,212 bernilai positif yang berarti bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) yang sebesar 3,733. Apabila sanksi pajak naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,212 satuan (variabel lain dianggap konstan). Variabel pemeriksaan pajak (X3) nilai koefisien variabelnya bernilai positif sebesar 0,234 yang berarti bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) yang sebesar 3,733. Apabila pemeriksaan pajak naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,234 satuan (variabel lain dianggap konstan). Variabel penerapan *e-filing* (X4) nilai koefisien variabelnya bernilai positif sebesar 0,134 yang menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) yang sebesar 3,733. Apabila penerapan *e-filing* naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,134 satuan (variabel lain dianggap konstan).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam analisis regresi linier diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

koefisien determinasi (R Square) bisa dipakai untuk memperkirakan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613[a]	.376	.350	1.503

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-filing, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi sebesar 0,376 yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan pajak (X1), sanksi pajak (X2), pemeriksaan pajak (X3), dan penerapan *e-filing* (X4) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar 37,6%.

3) Uji t

Uji t parsial dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) apabila nilai dari t hitung > dari nilai dari t tabel. Nilat t tabel 1.985 (t0.025:100-4-1)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.733	2.366		1.578	.118
	Pengetahuan Pajak	.272	.109	.244	2.496	.014
	Sanksi Pajak	.212	.097	.196	2.179	.032
	Pemeriksaan Pajak	.234	.099	.212	2.371	.020
	Penerapan e-filing	.134	.063	.199	2.137	.035

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas, apabila variabel bebas (X) memiliki nilai signifikansi < 0,05 dan nilai dari t hitung lebih besar dari nilai dari t tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (X) tersebut mempengaruhi variabel terikat (Y) secara parsial.

a) Pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen

Berdasarkan tabel hasil pengujian, untuk variabel pengetahuan pajak (X1) memiliki nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,496 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

b) Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen

Berdasarkan tabel hasil pengujian, untuk variabel sanksi pajak (X2) memiliki nilai signifikansi 0,032 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebesar 2,179 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

c) Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen

Berdasarkan tabel hasil pengujian, untuk variabel pemeriksaan pajak (X3) memiliki nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,371 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel pemeriksaan pajak (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

d) Pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen

Berdasarkan tabel hasil pengujian, untuk variabel penerapan *e-filing* (X4) memiliki nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,137 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel penerapan *e-filing* (X4) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

4) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 2 (dua) variabel independen (X) atau lebih secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Apabila nilai F hitung > F tabel maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Selain itu juga dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.350	4	32.337	14.312	.000[a]
	Residual	214.650	95	2.259		
	Total	344.000	99			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-filing, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil dari uji F diatas menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 14,312 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,47, jadi nilai F hitung > F tabel serta nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *independen* (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependen* (Y).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *E-filing* Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

1. Pengetahuan pajak

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, untuk analisis secara parsial variabel pengetahuan pajak dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan nilai t hitung sebesar 2,496 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Selain itu, seberapa besar wajib pajak mengetahui tentang sistem perpajakan dan tata cara perpajakan yang berlaku dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Aditya dan Umi (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu penelitian dari Wahyu (2018) yang memaparkan bahwa pengetahuan pajak juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Cilacap.

Berdasarkan fenomena yang ada pengetahuan pajak memang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat terutama para wajib pajak dikarenakan dengan adanya pemahaman tentang pengetahuan pajak, wajib pajak dapat mengetahui kewajiban perpajakannya, batas pembayaran dan pelaporan pajak, sistem perpajakan, serta tujuan dan fungsi dikenakannya pajak. Adanya pengetahuan pajak akan menumbuhkan kesadaran wajib pajak tentang kewajiban perpajakannya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2. Sanksi Pajak

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, untuk analisis secara parsial variabel sanksi pajak dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan nilai signifikansi untuk variabel sanksi pajak (X2) sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,179 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Seberapa besar wajib pajak menyadari akan adanya sanksi pajak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Wahyu (2018) yang melakukan penelitian tentang pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian Wahyu menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu penelitian Dinku T dan Almerew A (2018) yang melakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak di *The Case of Amhara National Regional State Revenue Authoroties* yang menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sanksi pajak merupakan akibat yang diberikan oleh kantor pajak kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan. Berdasarkan fenomena yang ada, dengan adanya sanksi pajak yang diterapkan oleh Kantor Pajak dapat membuat wajib pajak jera untuk melakukan pelanggaran akan kewajiban perpajakannya. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah wajib pajak yang melaporkan pajak sebelum batas akhir yang ditentukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, untuk analisis secara parsial variabel pemeriksaan pajak dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel pemeriksaan pajak sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,371 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel pemeriksaan pajak (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Seberapa besar wajib pajak menyadari akan pentingnya dilakukan pemeriksaan terhadap pajak dapat membantu proses perpajakan serta dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Dinku T dan Alamirew A (2018) yang melakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak di *The Case of Amhara National Regional State Revenue Authorоties* yang menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak. Selain itu penelitian dari Ria Prasasti yang menjelaskan bahwa pemeriksaan pajak juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Yogyakarta.

Berdasarkan fenomena yang ada, kesadaran akan pentingnya dilakukan pemeriksaan pajak memang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat terutama para wajib pajak dikarenakan dengan adanya pemahaman mengenai pemeriksaan pajak, wajib pajak dapat mengetahui prosedur pemeriksaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pajak, tujuan adanya pemeriksaan pajak, serta meminimalisir keinginan untuk melakukan kecurangan dalam pelaporan pajak. Adanya pemeriksaan pajak akan menumbuhkan kesadaran wajib pajak tentang kewajiban perpajakannya dan mengurangi kecurangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja oleh wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4. Penerapan *e-filing*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, untuk analisis secara parsial variabel penerapan *e-filing* dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel penerapan *e-filing* (X4) memiliki nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,137 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel) yang menunjukkan bahwa variabel penerapan *e-filing* (X4) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Seberapa besar wajib pajak menyadari akan pentingnya pelaporan pajak diimbangi dengan pengaplikasian *e-filing* sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Retnosari (2018) yang melakukan penelitian tentang penerapan sistem *e-filing* dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian Retnosari menyatakan bahwa sistem *e-filing* sudah diterapkan dengan baik dan tidak ada kendala dalam pengaplikasiannya.

Berdasarkan fenomena yang ada, dengan diterbitkannya Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan Pengelolaan Surat Pemberitahuan mengenai kewajiban penyampaian SPT melalui *e-filing* untuk meringankan baban administrasi wajib pajak merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2018 memang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat terutama para wajib pajak dikarenakan dengan adanya aplikasi *e-filing* diharapkan mampu memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya dimana saja dan kapan saja. Adanya peraturan yang mewajibkan wajib pajak untuk melaporkan pajak secara online melalui aplikasi *e-filing* dapat mendorong wajib pajak untuk terbiasa dengan melaporkan pajaknya tepat waktu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *E-filing* Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, untuk analisis secara simultan variabel pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari uji F yang menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 14,312 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,47, jadi nilai F hitung > F tabel serta nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Elvionita (2018) yang melakukan penelitian tentang pengaruh sosialisasi pajak, kualitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelayanan fiskus, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Pekanbaru. Hasil dari penelitian Elvionita memaparkan bahwa secara simultan sosialisasi pajak, kualitas pelayanan fiskus, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu penelitian dari Amalia dan Hapsari (2018) tentang pengaruh implementasi e-filing, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian Amalia dan Hapsari menyatakan bahwa implementasi e-filing, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Seberapa besar wajib pajak menyadari akan pentingnya pengetahuan pajak, pentingnya diterapkannya sanksi pajak, pentingnya dilakukan pemeriksaan terhadap pajak, serta pentingnya penerapan *e-filing* dalam pelaporan pajak dapat membantu proses penerapan peraturan perpajakan serta dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari adanya pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk menguji hipotesis. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kepanjen. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan datang langsung ke KPP Pratama Kepanjen dan membagikan kuisioner secara langsung kepada wajib pajak yang berada di KPP Pratama Kepanjen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Selanjutnya menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk menginterpretasikan data. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,496 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel). Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak akan kewajiban perpajakannya akan semakin meningkat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sanksi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan nilai signifikansi 0,032 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,179 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel). Hal tersebut membuktikan bahwa semakin berat dan semakin ditegaskannya sanksi pajak dapat membuat kepatuhan wajib pajak akan kewajiban perpajakannya akan semakin meningkat.
3. Pemeriksaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,371 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel). Hal tersebut membuktikan bahwa semakin ditekankannya aturan dan pelaksanaan pemeriksaan pajak dapat mencegah adanya ketidakpatuhan pajak dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
4. Penerapan *e-filing* berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, dengan nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,137 lebih besar dari 1,985 (nilai dari t tabel). Adanya aplikasi *e-filing* membuktikan bahwa sistem pelaporan pajak dapat memudahkan wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
5. Pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan *e-filing* berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan nilai F hitung sebesar 14,312 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,47 serta nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0.05. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan wajib pajak mempunyai pengetahuan tentang pajak, mengetahui mengenai sanksi pajak, menerapkan pelaporan pajak melalui *e-filing*, dan adanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemeriksaan pajak yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi KPP Pratama Kepanjen

Diharapkan dapat memberikan sosialisasi khusus dalan menggunakan *e-filing* dikarenakan masih banyak yang kesulitan dalam melakukan pelaporan pajak secara online melalui *e-filing*, dapat mempertegas sanksi yang berlaku agar wajib pajak dapat merasa jera dalam melakukan pelanggaran terhadap peraturan perpajakan, serta dapat secara rutin melakukan sosialisasi tentang peraturan dan pemahaman perpajakan agar dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak akan perpajakan serta dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan melalui penelitian ini, masyarakat dapat menambah wawasan mengenai perpajakan serta dapat memberikan masukan untuk menumbuhkan kesadaran wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya serta apabila terdapat kekurangan dan kelebihan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menghasilkan penelitian yang lebih kompleks.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdul. 2010. *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan untuk Karyawan, Pelaku Bisnis, dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa.

Agustiningsih, Wulandari. 2016. Pengaruh Penerapan *E-filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Amalia dan Hapsari. 2018. *Pengaruh implementasi e-filing, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaporan SPT*. Tegal : *e-proceeding of management, Telkom University*.

Anggara, B Aditya dan Sulistiyanti, Umi. 2017. *Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Surakarta*. Jember : Simposium Nasional Akuntansi XX.

B, Ilyas dan Burton. 2013. *Hukum Pajak Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.

Direktorat Jenderal Pajak. (2018). *Electronic Filing*. Jakarta. Diperoleh tanggal 28 Januari 2019 dari http://www.pajak.go.id/electronic-filing

Direktorat Jenderal Pajak. (2018). *Kepatuhan Meningkat Penyampaian SPT Double Digit*. Jakarta. Diperoleh tanggal 28 Januari 2019 dari http://www.pajak.go.id/kepatuhan-meningkat-penyampaian-spt-tumbuh-double-digit

Dinku T and Alamirew A . 2018. External Factors Affecting Voluntary Taxpayers Compliance: The Case of Amhara National Regional State Revenue Authorities, *Journal of Business & Financial Affairs*. Ethiopia : Department of Accounting and Finance, Bahir Dar University.

Elvionita, Viny. 2018. *Pengaruh sosialisasi pajak, kualitas pelayanan fiskus, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Pekanbaru*. Pekanbaru : *Journal Accounting, Faculty of Economics and Business Riau University.*

Ermawati dan Afifi. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jawa Tengah : Prosiding SENDI_U 2018

Gusfahmi. 2011. *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta : Rajawali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Haryoko, Sapto. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada.

Indriantoro dan Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta : UNY Press.

Kementrian Keuangan. (2018). *APBN 2018*. Jakarta. Diperoleh tanggal 20 Januari 2019 dari https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018

Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Perpajakan*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Ni Luh dan Ketut. 2017. *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kemauan Ikut Tax Amnesty*. Jember : Simposium Nasional Akuntansi XX.

Nustini, Yuni dan Afianto, Ahmad. 2017. *Determinan Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor : Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi*. Jember : Simposium Nasional Akuntansi XX.

Peraturan Menteri Keuangan PMK RI Nomor 39/PMK.03/2018 tentang kriteria kepatuhan wajib pajak.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) RI Nomor 9/PMK.03/2018 tentang Surat Pemberitahuan (SPT).

Prasasti, Ria. 2017. Pengaruh pengetahuan tentang pajak, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kanwil DJP Yogyakarta, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Prastianti. 2019. *Pengaruh pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Bandung*. Bandung : Prosiding Akuntansi.

Purba, Afrizal. 2017. *Pengaruh sanksi perpajakan, penerapan e-filing, dan sistem self assessment terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Batam.* Batam : e-proceeding of accounting, Universitas Putera Batam.

Retnosari, Dewi. 2018. Analisis Penerapan Sistem E -Filing dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan (di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara), *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan (Teori dan Kasus) Edisi 9 Buku 1*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Siaran Pers Kemenkeu SP-19 Update SPT 31 Maret 2018.

Silalahi, Ulber. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Suherman. 2015. *Pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT di KPP Pratama Kota Tasikmalaya*. Tasikmalaya : e-proceeding of accounting, Universitas Siliwangi.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika.

TMBooks. 2018. *Perpajakan Indonesia Prinsip dan Praktik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Undang-Undang Perpajakan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Wirawan dan Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia buku 1 edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.

Wahyu, Titis. 2018. Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Cilacap, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kuisioner Penelitian

Lampiran Kuisioner Penelitian

Perihal : Permohonan kesediaan pengisian kuisioner
Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i wajib pajak
di Kabupaten Malang

PENGANTAR

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Ridza Devy Wahyu Ariyanti, mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyelesaikan tugas akhir untuk Program Strata Satu (S1) dengan melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak dan mengisi beberapa pertanyaan yang telah disediakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik serta tidak digunakan untuk kepentingan lainnya maupun tidak untuk dipublikasikan secara umum.

Demikian pengantar ini saya buat, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

Hormat saya,

Ridza Devy W.A

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGANTAR

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Ridza Devy Wahyu Ariyanti, mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyelesaikan tugas akhir untuk Program Strata Satu (S1) dengan melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak dan mengisi beberapa pertanyaan yang telah disediakan.

Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Sebelum mengisi kuisioner, Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk mengisi identitas responden terlebih dahulu.
2. Diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.
3. Dalam kuisioner ini tidak ada jawaban salah, untuk itu usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

Identitas Responden :

1) Nama : ..... (boleh tidak diisi)
2) NPWP : .....
3) Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
4) Umur : .....
5) Pendidikan terakhir : ☐ SMA ☐ Diploma ☐ Sarjana (S1) ☐ Magister (S2) ☐ Lainnya .....
6) Jenis pekerjaan : ☐ Karyawan ☐ Wirausaha ☐ Lainnya .....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan singkat kolom pernyataan :

STS = Sangat Tidak Setuju **S** = Setuju

TS = Tidak Setuju **SS** = Sangat Setuju

NO	Pengetahuan Perpajakan	Sangat tidak setuju --> sangat setuju			
		STS	TS	S	SS
1	NPWP berfungsi sebagai identitas wajib pajak yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak				
2	Kewajiban wajib pajak adalah mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP, menghitung sendiri pajak terutang, mengisi dan melaporan SPT				
3	Batas waktu pelaporan SPT selambat-lambatnya 3 bulan setelah akhir tahun pajak				
4	Saya mengetahui tentang *self assessment system* yang dianut di Indonesia				
5	Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan negara				
6	Pajak digunakan oleh pemerintah untuk pembiayaan				

NO	Sanksi Pajak	Sangat tidak setuju --> sangat setuju			
		STS	TS	S	SS
1	Wajib pajak perlu memahami dengan baik mengenai sanksi perpajakan				
2	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku				
3	Adanya sanksi pajak membuat wajib pajak jera dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya				
4	Sanksi pajak yang berat dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan singkat kolom pernyataan :

STS = Sangat Tidak Setuju **S** = Setuju

TS = Tidak Setuju **SS** = Sangat Setuju

NO	Pemeriksaan Pajak	Sangat tidak setuju --> sangat setuju			
		STS	TS	S	SS
1	Menurut saya saat ini peraturan mengenai pemeriksaan pajak sudah tepat				
2	Pelaksanaan pemeriksaan pajak sudah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku				
3	Adanya pemeriksaan pajak dapat memberikan efek jera wajib pajak yang melakukan manipulasi data perpajakan				
4	Pemeriksaan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak				

NO	Penerapan e-filing	Sangat tidak setuju --> sangat setuju			
		STS	TS	S	SS
1	Sistem e-filing memudahkan saya dalam melakukan pengisian SPT				
2	Diterapkannya sistem e-filing memudahkan saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan				
3	Sistem e-filing dapat merespon dengan cepat saat saya melaporkan SPT				
4	Saya dapat melaporkan SPT kapan saja dan dimana saya selama terhubung dengan internet				
5	Dengan adanya e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap				
6	Terdapat validasi pengisian SPT dalam sistem e-filing				
7	Dengan adanya e-filing saya tidak perlu menggunakan banyak kertas dalam pelaporan pajak				
8	Saya tidak perlu mencetak semua formulir lampiran pelaporan SPT dengan adanya e-filing				
9	Sistem e-filing bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pelaporan pajak saya				
10	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan e-filing				
11	Saya merasa puas terhadap adanya layanan sistem e-filing				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan singkat kolom pernyataan :

STS = Sangat Tidak Setuju **S** = Setuju

TS = Tidak Setuju **SS** = Sangat Setuju

NO	Kepatuhan Wajib Pajak	Sangat tidak **setuju** --> sangat **setuju**			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP atas kemauan sendiri				
2	Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar				
3	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak				
4	Saya selalu membayar pajak sebelum dilakukan pemeriksaan				
5	Saya mengisi SPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku				
6	Saya selalu melaporkan SPT sebelum batas akhir pelaporan				

2. Butir Soal Pengetahuan Pajak

NO	Soal Pengetahuan Pajak						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	3	3	4	3	20
2	3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	3	3	4	4	20
4	4	3	4	3	4	4	22
5	3	3	3	2	3	3	17
6	4	3	3	3	4	4	21
7	4	3	3	2	4	4	20
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	2	3	4	3	18
10	3	3	2	2	3	2	15
11	3	3	3	3	4	4	20
12	3	3	3	3	3	3	18
13	4	3	3	3	3	3	19
14	4	4	3	2	4	4	21
15	4	4	3	4	4	3	22
16	4	4	3	3	4	3	21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	3	3	3	4	4	21
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	4	3	3	4	4	22
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	3	3	3	3	20
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	4	4	2	4	4	22
26	4	2	3	2	4	4	19
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	2	4	4	22
29	4	3	3	3	3	4	20
30	4	4	3	4	3	3	21
31	3	3	3	4	4	4	21
32	3	4	3	3	4	3	20
33	4	3	3	3	3	3	19
34	3	3	4	4	3	3	20
35	4	3	3	3	3	3	19
36	4	3	4	3	4	4	22
37	4	3	3	3	4	4	21
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	3	3	3	4	4	21
40	3	3	4	3	4	3	20
41	3	3	4	3	4	4	21
42	4	4	4	3	4	4	23
43	4	3	3	3	3	4	20
44	4	3	3	4	4	4	22
45	4	4	3	3	4	4	22
46	4	3	3	3	3	3	19
47	3	3	3	3	3	3	18
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	3	4	4	3	3	21
50	4	3	3	3	3	4	20
51	4	4	4	3	3	3	21
52	4	4	3	4	3	4	22
53	4	3	4	3	4	4	22
54	4	3	4	3	3	4	21
55	4	3	3	3	3	3	19
56	4	4	4	3	3	4	22
57	4	4	4	3	4	4	23
58	4	4	3	3	4	4	22
59	4	3	3	4	4	3	21
60	3	3	3	3	4	4	20
61	3	3	3	4	3	4	20
62	4	3	4	3	4	4	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

63	3	3	4	3	4	4	21
64	4	4	4	3	4	4	23
65	4	4	3	4	4	4	23
66	4	3	4	3	4	4	22
67	4	4	3	4	4	3	22
68	4	3	3	3	4	3	20
69	4	4	3	3	4	4	22
70	4	3	3	3	3	4	20
71	4	3	4	3	4	4	22
72	3	4	4	3	3	3	20
73	4	3	3	3	3	3	19
74	4	4	4	3	4	4	23
75	3	3	4	3	3	4	20
76	3	4	4	3	4	4	22
77	3	3	3	3	3	4	19
78	4	3	4	4	3	3	21
79	4	4	3	3	4	4	22
80	3	3	4	3	4	4	21
81	3	3	4	4	4	4	22
82	4	4	4	3	3	4	22
83	4	3	3	3	4	4	21
84	4	3	3	3	3	4	20
85	4	3	3	3	3	3	19
86	3	4	4	3	4	4	22
87	4	3	3	3	4	4	21
88	4	3	4	4	3	4	22
89	3	3	4	3	4	4	21
90	4	3	4	3	4	4	22
91	4	3	3	3	4	4	21
92	4	4	4	3	4	4	23
93	4	4	3	3	4	4	22
94	3	3	3	3	4	4	20
95	4	3	3	3	4	4	21
96	3	3	4	3	4	4	21
97	3	3	4	4	4	3	21
98	4	3	4	3	3	4	21
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	3	4	3	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Butir Soal Sanksi Pajak

NO	Soal Sanksi Pajak				Jumlah
	1	2	3	4	
1	3	3	2	1	9
2	3	3	3	3	12
3	4	4	4	4	16
4	4	4	3	3	14
5	4	4	3	2	13
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	3	15
8	4	4	4	4	16
9	4	3	3	1	11
10	1	1	1	1	4
11	3	3	3	2	11
12	4	4	3	3	14
13	3	3	3	3	12
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	3	15
16	3	4	4	3	14
17	4	4	3	3	14
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	4	4	3	3	14
23	4	4	4	4	16
24	3	3	2	3	11
25	4	4	1	4	13
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	3	4	3	4	14
30	4	4	4	3	15
31	3	3	4	4	14
32	4	3	3	3	13
33	4	4	3	3	14
34	4	4	4	4	16
35	3	4	4	3	14
36	4	3	3	4	14
37	4	4	3	4	15
38	4	4	3	3	14
39	4	3	3	3	13
40	3	4	4	3	14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

41	3	4	3	4	14
42	3	4	4	4	15
43	4	4	3	4	15
44	3	4	4	3	14
45	4	3	3	3	13
46	4	4	3	3	14
47	4	3	3	3	13
48	4	3	4	4	15
49	4	4	3	4	15
50	4	4	4	4	16
51	4	3	3	4	14
52	4	4	3	4	15
53	3	3	3	3	12
54	4	4	3	4	15
55	4	3	3	3	13
56	4	3	2	3	12
57	3	3	3	3	12
58	4	3	3	4	14
59	4	4	3	4	15
60	4	3	3	4	14
61	4	3	3	3	13
62	3	4	3	4	14
63	4	4	3	3	14
64	4	3	3	4	14
65	4	3	3	3	13
66	3	3	3	4	13
67	3	3	3	3	12
68	4	4	3	4	15
69	4	4	3	3	14
70	4	3	3	3	13
71	3	4	3	4	14
72	3	3	3	4	13
73	4	3	3	4	14
74	4	3	2	4	13
75	4	4	4	4	16
76	4	4	3	4	15
77	4	3	3	4	14
78	4	4	3	4	15
79	4	4	3	3	14
80	3	4	3	4	14
81	4	3	3	3	13
82	4	4	3	4	15
83	4	4	4	4	16
84	4	3	3	3	13
85	4	3	4	4	15
86	3	4	3	4	14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

87	4	4	3	3	14
88	3	3	3	3	12
89	4	3	3	3	13
90	3	3	3	3	12
91	3	3	3	4	13
92	4	3	4	3	14
93	4	4	4	4	16
94	4	3	4	4	15
95	3	4	3	4	14
96	4	4	3	4	15
97	4	4	4	4	16
98	4	3	3	4	14
99	4	4	4	4	16
100	4	4	3	4	15

4. Butir Soal Pemeriksaan Pajak

NO	Soal Pemeriksaan Pajak				Jumlah
	1	2	3	4	
1	3	4	4	3	14
2	3	3	4	4	14
3	3	3	3	3	12
4	4	3	4	4	15
5	2	3	3	3	11
6	3	3	4	4	14
7	2	2	3	3	10
8	4	4	4	4	16
9	2	2	3	3	10
10	1	2	1	3	7
11	3	3	2	2	10
12	3	3	3	3	12
13	2	3	3	3	11
14	3	3	4	4	14
15	4	3	4	3	14
16	2	3	3	3	11
17	3	3	3	3	12
18	3	3	4	4	14
19	3	4	4	4	15
20	3	3	3	3	12
21	2	2	3	4	11
22	3	3	3	3	12
23	3	3	4	3	13
24	3	3	3	3	12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25	3	2	4	4	13
26	2	3	2	4	11
27	2	2	2	2	8
28	3	3	4	4	14
29	3	3	3	4	13
30	4	3	2	3	12
31	3	3	2	4	12
32	3	3	3	4	13
33	3	3	2	3	11
34	4	4	3	4	15
35	4	4	3	4	15
36	3	4	3	4	14
37	3	3	3	3	12
38	4	3	3	4	14
39	4	4	4	4	16
40	4	3	3	4	14
41	4	3	4	4	15
42	4	4	4	4	16
43	3	3	4	4	14
44	3	3	3	3	12
45	4	4	3	3	14
46	4	3	4	4	15
47	3	3	3	4	13
48	4	3	4	4	15
49	4	4	4	4	16
50	4	3	3	4	14
51	3	4	4	4	15
52	3	4	3	4	14
53	3	3	4	4	14
54	4	3	3	4	14
55	4	4	4	3	15
56	3	3	4	4	14
57	4	3	4	4	15
58	4	3	4	3	14
59	3	4	3	4	14
60	4	4	4	4	16
61	4	3	3	3	13
62	3	4	3	3	13
63	4	4	3	3	14
64	3	4	4	4	15
65	4	4	3	4	15
66	4	4	4	4	16
67	3	3	3	4	13
68	4	3	3	4	14
69	4	3	3	3	13
70	3	3	3	3	12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

71	4	3	4	3	14
72	3	4	4	4	15
73	3	4	3	3	13
74	3	3	3	3	12
75	4	4	4	4	16
76	3	4	4	4	15
77	4	3	3	3	13
78	4	4	3	3	14
79	4	4	3	3	14
80	4	3	2	4	13
81	3	4	3	3	13
82	4	4	4	4	16
83	3	3	3	4	13
84	4	4	3	3	14
85	3	3	3	4	13
86	3	4	4	3	14
87	3	3	4	4	14
88	4	4	3	4	15
89	4	4	3	4	15
90	3	3	3	4	13
91	3	3	3	3	12
92	4	4	3	3	14
93	3	3	4	4	14
94	3	3	3	3	12
95	4	4	4	4	16
96	4	3	3	4	14
97	3	3	3	4	13
98	4	4	3	4	15
99	4	3	3	4	14
100	3	4	4	4	15

5. **Butir Soal Penerapan *E-Filing***

NO	Soal Penerapan *e-filing*											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	37
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	30
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
7	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	32
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	41
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42
16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
17	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	39
30	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	39
31	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	39
32	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	40
33	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	38
34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	37
35	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	37
36	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	38
37	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	38
38	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	37
39	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	36
40	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	39
41	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	35
42	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	37
43	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	39
44	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	39
45	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	41
46	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	39
47	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	35
48	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	37
49	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39
50	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	40
51	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	37
52	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	34
54	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

55	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	38
56	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	38
57	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	38
58	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	41
59	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	38
60	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	36
61	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	37
62	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	38
63	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
64	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	38
65	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
66	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	38
67	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	36
68	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
69	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	37
70	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	38
71	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	39
72	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	39
73	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	40
74	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37
75	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	34
76	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	39
77	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	39
78	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	39
79	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	40
80	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	39
81	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	40
82	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	39
83	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	40
84	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	36
85	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	38
86	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	37
87	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	40
88	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	39
89	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	39
90	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	40
91	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	39
92	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	37
93	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	37
94	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	37
95	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	40
96	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	37
97	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
98	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	39
99	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	38
100	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Butir Soal Kepatuhan Pajak

NO	Soal Kepatuhan Pajak						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	2	2	3	3	3	17
2	4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	4	4	4	21
5	2	4	3	3	3	3	18
6	3	2	3	3	3	3	17
7	3	3	2	3	4	3	18
8	3	3	2	2	2	2	14
9	2	3	3	3	3	3	17
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	3	3	3	18
15	4	3	3	3	3	3	19
16	4	3	3	4	3	3	20
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	2	3	3	3	3	17
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	3	3	3	18
25	2	3	4	4	4	4	21
26	3	2	3	3	3	3	17
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	4	4	4	4	22
30	3	4	4	3	3	3	20
31	3	4	4	4	4	3	22
32	3	3	4	4	4	3	21
33	2	4	3	3	4	4	20
34	3	3	3	4	4	4	21
35	4	4	3	4	3	4	22
36	4	3	3	4	3	4	21
37	4	3	3	3	3	3	19
38	4	4	3	4	3	3	21
39	4	4	4	4	3	3	22
40	3	4	4	4	4	3	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

41	3	3	4	3	4	4	21
42	2	3	3	3	4	4	19
43	2	4	4	4	4	4	22
44	3	4	3	3	3	3	19
45	3	3	4	3	3	3	19
46	3	3	3	3	4	4	20
47	3	3	3	4	3	3	19
48	4	4	4	3	4	4	23
49	4	4	4	4	3	3	22
50	4	4	4	4	3	4	23
51	4	3	3	4	4	4	22
52	3	3	3	4	4	4	21
53	4	4	3	3	4	4	22
54	3	3	3	4	4	4	21
55	4	4	4	4	3	3	22
56	4	4	3	3	3	3	20
57	3	4	4	4	3	3	21
58	4	3	3	4	3	3	20
59	4	3	3	3	4	4	21
60	3	3	4	4	4	4	22
61	3	4	3	3	3	3	19
62	3	4	3	4	4	4	22
63	4	4	3	3	3	4	21
64	4	4	3	4	4	4	23
65	4	3	3	3	3	3	19
66	3	4	4	3	3	3	20
67	2	3	4	3	3	4	19
68	3	4	3	3	4	4	21
69	4	3	4	4	4	4	23
70	4	4	3	4	4	4	23
71	3	3	4	4	3	3	20
72	3	3	3	4	3	3	19
73	3	4	4	4	4	3	22
74	4	4	4	3	3	3	21
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	3	4	3	3	3	20
77	4	3	3	3	4	4	21
78	3	3	3	4	3	3	19
79	3	4	3	3	3	4	20
80	3	4	3	3	4	3	20
81	2	3	3	4	4	4	20
82	3	4	4	3	3	3	20
83	3	4	4	4	3	3	21
84	3	4	3	3	3	3	19
85	4	4	4	4	4	3	23
86	4	4	4	3	4	3	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

87	4	3	4	4	4	3	22
88	3	3	3	3	4	4	20
89	4	4	3	4	3	4	22
90	3	3	3	4	3	4	20
91	4	3	4	3	3	4	21
92	3	3	3	3	4	4	20
93	3	4	4	3	4	4	22
94	3	4	3	4	3	4	21
95	4	4	3	4	4	4	23
96	4	4	3	4	3	4	22
97	4	4	4	4	4	4	24
98	3	3	4	4	3	4	21
99	3	3	4	4	4	4	22
100	4	3	3	4	4	4	22

7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

a) Uji validitas pengetahuan pajak

Correlations

		soal_1.1	soal_1.2	soal_1.3	soal_1.4	soal_1.5	soal_1.6	jumlah
soal_1.1	Pearson Correlation	1	.284**	.049	.069	.053	.199*	.468**
	Sig. (2-tailed)		.004	.629	.495	.600	.047	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_1.2	Pearson Correlation	.284**	1	.258**	.200*	.221*	.117	.620**
	Sig. (2-tailed)	.004		.010	.046	.027	.245	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_1.3	Pearson Correlation	.049	.258**	1	.225*	.170	.339**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.629	.010		.024	.092	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_1.4	Pearson Correlation	.069	.200*	.225*	1	.018	.011	.473**
	Sig. (2-tailed)	.495	.046	.024		.861	.914	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_1.5	Pearson Correlation	.053	.221*	.170	.018	1	.420**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.600	.027	.092	.861		.000	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_1.6	Pearson Correlation	.199*	.117	.339**	.011	.420**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.047	.245	.001	.914	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.468**	.620**	.629**	.473**	.549**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Uji validitas sanksi pajak

Correlations

		soal_2.1	soal_2.2	soal_2.3	soal_2.4	jumlah
soal_2.1	Pearson Correlation	1	.381**	.276**	.314**	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
soal_2.2	Pearson Correlation	.381**	1	.441**	.414**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
soal_2.3	Pearson Correlation	.276**	.441**	1	.357**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
soal_2.4	Pearson Correlation	.314**	.414**	.357**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.651**	.760**	.723**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Uji validitas pemeriksaan pajak

Correlations

		soal_3.1	soal_3.2	soal_3.3	soal_3.4	jumlah
soal_3.1	Pearson Correlation	1	.484**	.302**	.248*	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.013	.000
	N	100	100	100	100	100
soal_3.2	Pearson Correlation	.484**	1	.309**	.192	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.055	.000
	N	100	100	100	100	100
soal_3.3	Pearson Correlation	.302**	.309**	1	.396**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
soal_3.4	Pearson Correlation	.248*	.192	.396**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.013	.055	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.746**	.705**	.723**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d) Uji validitas penerapan *e-filing*

Correlations

		soal_4.1	soal_4.2	soal_4.3	soal_4.4	soal_4.5	soal_4.6	soal_4.7	soal_4.8	soal_4.9	soal_4.10	soal_4.11	jumlah
soal_4.1	Pearson Correlation	1	.206*	.133	.185	.073	.129	.169	.147	.073	.083	.129	.446**
	Sig. (2-tailed)		.040	.188	.065	.469	.202	.092	.143	.469	.410	.201	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

soal_4.2	Pearson Correlation	.206*	1	.357**	.331**	.368**	.120	.138	.141	.106	.171	.190	.598**
	Sig. (2-tailed)	.040		.000	.001	.000	.233	.170	.163	.292	.089	.058	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.3	Pearson Correlation	.133	.357**	1	.245*	.208*	.213*	.186	.087	.060	.099	-.068	.485**
	Sig. (2-tailed)	.188	.000		.014	.038	.033	.064	.388	.556	.329	.502	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.4	Pearson Correlation	.185	.331**	.245*	1	.318**	.215*	.186	.195	.197*	.037	.335**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.065	.001	.014		.001	.032	.064	.051	.049	.712	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.5	Pearson Correlation	.073	.368**	.208*	.318**	1	.174	.065	.195	.077	-.095	.049	.448**
	Sig. (2-tailed)	.469	.000	.038	.001		.083	.520	.051	.448	.347	.628	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.6	Pearson Correlation	.129	.120	.213*	.215*	.174	1	.252*	.089	.134	.125	.140	.482**
	Sig. (2-tailed)	.202	.233	.033	.032	.083		.011	.378	.184	.214	.165	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.7	Pearson Correlation	.169	.138	.186	.186	.065	.252*	1	.311**	.186	.155	.139	.520**
	Sig. (2-tailed)	.092	.170	.064	.064	.520	.011		.002	.064	.125	.167	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.8	Pearson Correlation	.147	.141	.087	.195	.195	.089	.311**	1	.034	.052	.164	.446**
	Sig. (2-tailed)	.143	.163	.388	.051	.051	.378	.002		.735	.611	.103	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.9	Pearson Correlation	.073	.106	.060	.197*	.077	.134	.186	.034	1	.236*	.213*	.434**
	Sig. (2-tailed)	.469	.292	.556	.049	.448	.184	.064	.735		.018	.034	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.10	Pearson Correlation	.083	.171	.099	.037	-.095	.125	.155	.052	.236*	1	.088	.399**
	Sig. (2-tailed)	.410	.089	.329	.712	.347	.214	.125	.611	.018		.385	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
soal_4.11	Pearson Correlation	.129	.190	-.068	.335**	.049	.140	.139	.164	.213*	.088	1	.437**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Sig. (2-tailed)	.201	.058	.502	.001	.628	.165	.167	.103	.034	.385		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.446**	.598**	.485**	.602**	.448**	.482**	.520**	.446**	.434**	.399**	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e) Uji validitas kepatuhan wajib pajak

Correlations

		soal_Y1	soal_Y2	soal_Y3	soal_Y4	soal_Y5	soal_Y6	jumlah
soal_Y1	Pearson Correlation	1	.207*	.085	.208*	.008	.072	.472**
	Sig. (2-tailed)		.039	.401	.038	.940	.479	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_Y2	Pearson Correlation	.207*	1	.363**	.232*	.165	.157	.599**
	Sig. (2-tailed)	.039		.000	.020	.101	.119	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_Y3	Pearson Correlation	.085	.363**	1	.366**	.252*	.140	.605**
	Sig. (2-tailed)	.401	.000		.000	.012	.164	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_Y4	Pearson Correlation	.208*	.232*	.366**	1	.350**	.369**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.038	.020	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_Y5	Pearson Correlation	.008	.165	.252*	.350**	1	.608**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.940	.101	.012	.000		.000	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	100	100	100	100	100	100	100
soal_Y6	Pearson Correlation	.072	.157	.140	.369**	.608**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.479	.119	.164	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.472**	.599**	.605**	.686**	.635**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Reliabilitas Pengetahuan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

b) Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	4

c) Hasil Uji Reliabilitas Pemeriksaan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Hasil Uji Reliabilitas Penerapan *E-Filing*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	11

e) Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	6

9. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.733	2.366		1.578	.118		
	Pengetahuan Pajak	.272	.109	.244	2.496	.014	.686	1.458
	Sanksi Pajak	.212	.097	.196	2.179	.032	.808	1.237
	Pemeriksaan Pajak	.234	.099	.212	2.371	.020	.821	1.218
	Penerapan e-filing	.134	.063	.199	2.137	.035	.757	1.320

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Pengetahuan Pajak	Sanksi Pajak	Pemeriksaan Pajak	Penerapan e-filing
1	1	4.974	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.011	21.682	.00	.00	.49	.67	.00
	3	.009	23.313	.07	.04	.48	.32	.07
	4	.003	39.260	.18	.96	.02	.01	.16
	5	.003	43.346	.75	.00	.00	.00	.77

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b) Uji Heteroskedastisitas

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.760	4	.940	1.309	.272[a]
	Residual	68.191	95	.718		
	Total	71.950	99			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-filing, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variable: Abs_res

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.556	1.334		1.167	.246
	Pengetahuan Pajak	.000	.061	-.001	-.004	.997
	Sanksi Pajak	.090	.055	.183	1.647	.103
	Pemeriksaan Pajak	-.101	.056	-.201	-1.820	.072
	Penerapan e-filing	-.007	.035	-.021	-.187	.852

a. Dependent Variable: Abs_res

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47247636
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.046
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

10. Hasil Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1 dimension0	Penerapan e-filing, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0 1	.613[a]	.376	.350	1.503	2.229

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-filing, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.350	4	32.337	14.312	.000[a]
	Residual	214.650	95	2.259		
	Total	344.000	99			

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-filing, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.733	2.366		1.578	.118
	Pengetahuan Pajak	.272	.109	.244	2.496	.014
	Sanksi Pajak	.212	.097	.196	2.179	.032
	Pemeriksaan Pajak	.234	.099	.212	2.371	.020
	Penerapan e-filing	.134	.063	.199	2.137	.035

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TIMUR III
JALAN LETJEN S. PARMAN No.100MALANGKODE POS 65122
TELEPON(0341) 403333 , 403461-62; FAKSIMILE(0341) 403463; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK 1500200
E-MAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S – 3330 /WPJ.12/2019 — 14 Maret 2019
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Riset
a.n. Ridza Devy Wahyu Ariyanti, NPM 15520108

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jalan Gajayana 50 Malang, Malang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B-108/FEK.1/PP.00.9/02/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Ijin Penelitian Skripsi, atas :

Nama / NPM : Ridza Devy Wahyu Ariyanti / 15520108

dengan ini Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk penelitian dan/atau riset pada KPP Pratama Kepanjen, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/Negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.

Setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, mahasiswa yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *softcopy* hasil riset/penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Softcopy* dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut: perpustakaan@pajak.go.id.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

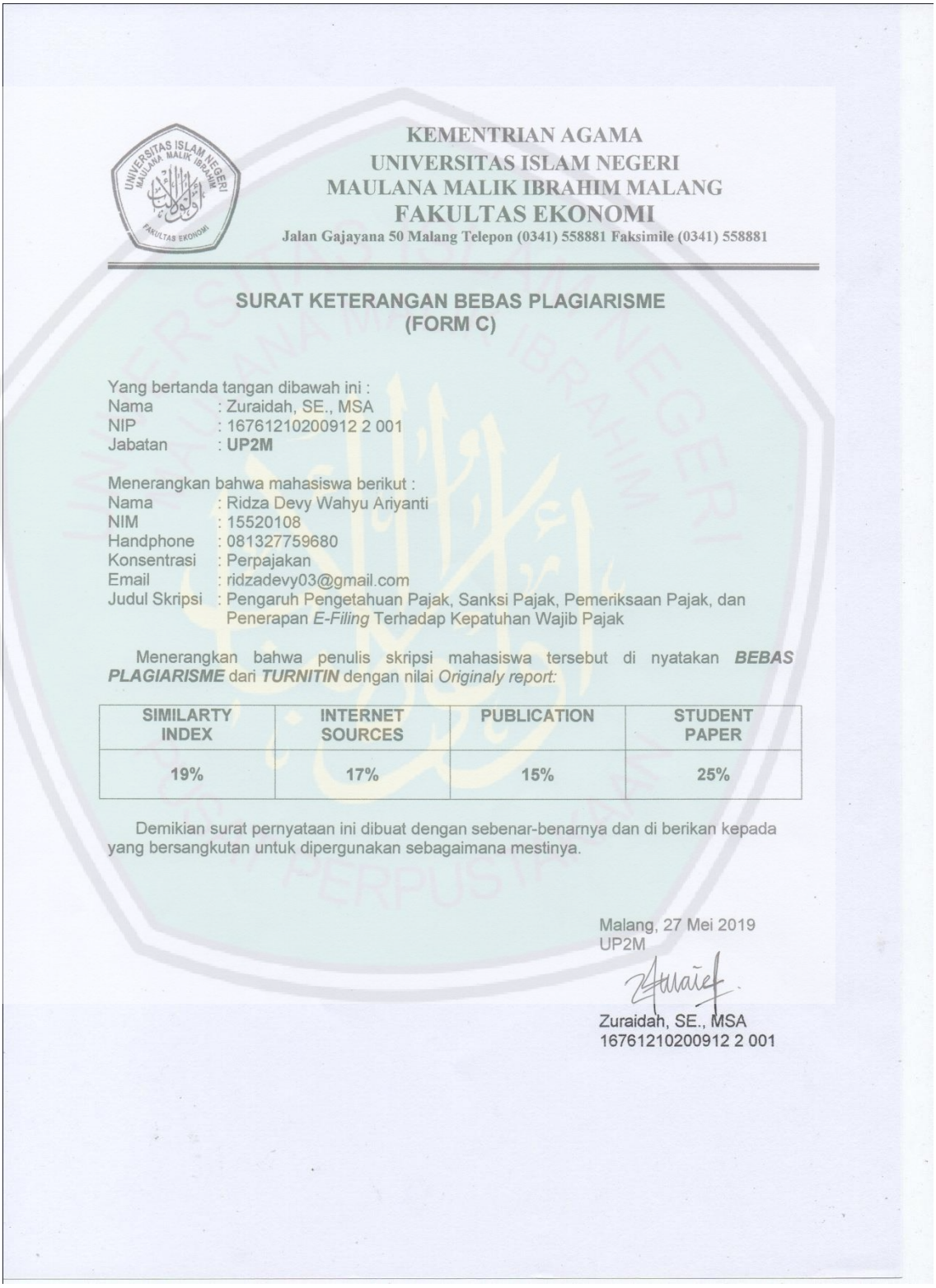
Kepala Kantor,

Rudy Gunawan Bastari

Tembusan :
Mahasiswa yang bersangkutan.
Kp.:BD.05/BD.0501/2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, SE., MSA
NIP : 16761210200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Ridza Devy Wahyu Ariyanti
NIM : 15520108
Handphone : 081327759680
Konsentrasi : Perpajakan
Email : ridzadevy03@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	17%	15%	25%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Mei 2019
UP2M

Zuraidah, SE., MSA
16761210200912 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

skripsi

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	15%	25%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	elib.unikom.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
9	repository.usu.ac.id	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Internet Source	1%
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
12	infestasi.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13. Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ridza Devy Wahuyu Ariyanti

NIM/Jurusan : 15520108/Akuntansi

Pembimbing : Sri Andriani, SE., M.Si

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Nov 2018	Pengajuan outline	1
2	7 Januari 2019	Proposal	1
3	21 Januari 2019	Revisi & Acc Proposal	1
4	15 Februari 2019	Seminar Proposal	1
5	22 Februari 2019	Acc Proposal	1
6	25 Maret 2019	Bab I-V	1
7	27 Mei 2019	Revisi dan Acc Skripsi	1
8	20 Juni 2019	Acc Keseluruhan	1

Malang, 21 Juni 2019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP : 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Ridza Devy Wahyu Ariyanti
Tempat, tanggal lahir	: Malang, 3 Desember 1996
Alamat Asal	: Jl. Masjib Ar-rosidin RT 01 RW 05 Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
Telepon/HP	: 081327759680
E-mail	: ridzadevy03@gmail.com
Facebook	: Ridza Wahyu Ariyanti

Pendidikan Formal

2001-2003	: TK Islam Ahmad Yani Genengan
2003-2009	: SDN Genengan 02
2009-2012	: SMPN 4 Kepanjen
2012-2015	: SMAN 1 Kepanjen
2015-2019	: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi tahun 2015-2016
2. Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim
3. Anggota Generasi Baru Indonesia (Genbi) Korkom UIN Maulana Malik Ibrahim
4. Anggota Generasi Baru Indonesia (Genbi) Korkom Malang Raya
5. Anggota Generasi Baru Indonesia (Genbi) Korkom Jawa Timur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG